



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII



APRESIASI KARYA SENI RUPA DUA DIMENSI

SENI RUPA KELAS XII

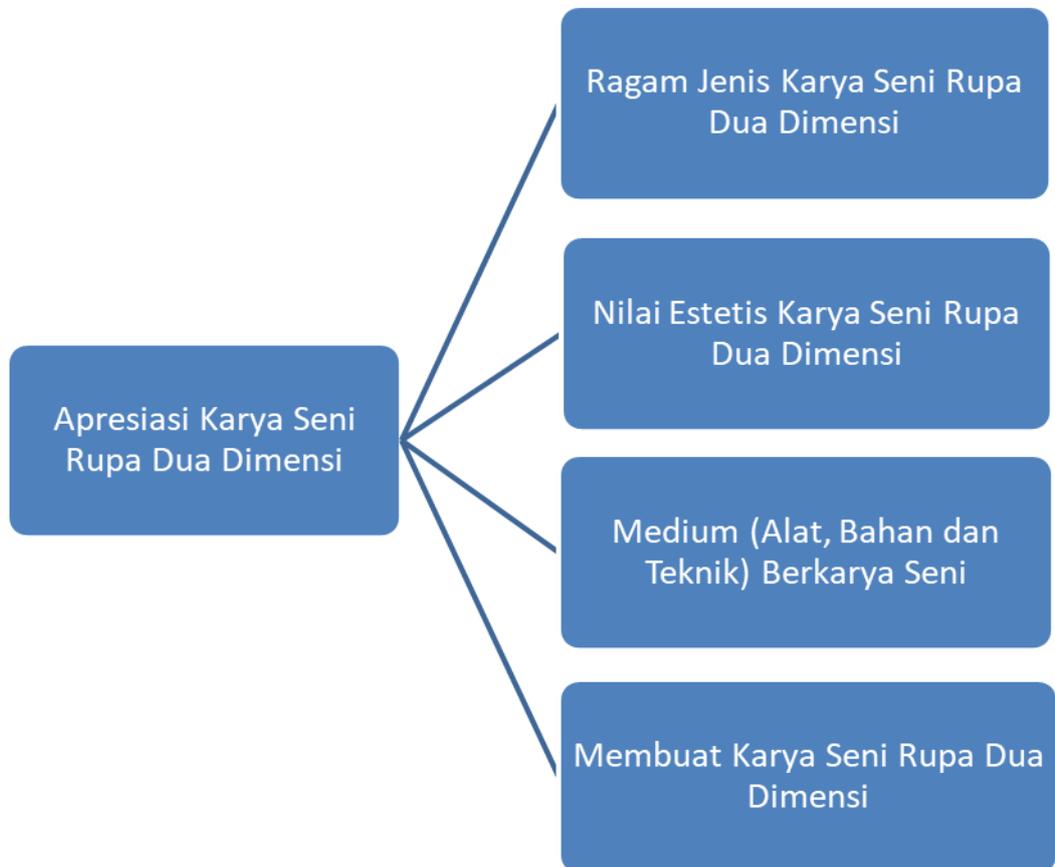
Penyusun :
Muheri Palwanto, S.Pd.,M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
Penyusun.....	ii
PETA KONSEP	ii
GLOSARIUM	iii
PENDAHULUAN.....	2
A. Identitas Modul.....	2
B. Kompetensi Dasar	2
C. Deskripsi.....	2
D. Petunjuk Penggunaan	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN I.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman	8
D. Latihan Soal.....	9
E. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN II.....	10
A. Tujuan	10
B. Uraian Materi.....	10
a. Rangkuman	16
b. Latihan Soal.....	16
c. Penilaian Diri	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN III.....	18
A. Tujuan	18
B. Uraian Materi.....	18
C. Rangkuman	25
D. Latihan Soal.....	25
E. Penilaian Diri	25
DAFTAR PUSTAKA	31
DAFTAR GAMBAR.....	32

PETA KONSEP



GLOSARIUM

- Tipografi : bentuk huruf yang cocok untuk membuat kata-kata/kalimat
- Ilustrasi : gambar yang sesuai dan memperjelas poster
- Estetis : reklame yang mengandung nilai-nilai keindahan
- Etis : reklame yang bresifat sopan dan santun/mengandung norma kebaikan
- Persuasif : reklame yang menarik perhatian orang banyak
- Edukatif : reklame yang mengandung pendidikan/ajakan berbuat positif
- Harmonis : reklame yang mengandung komposisi warna, bidang dan objek yang selaras.
- Simetris : objek gambar/ tulisan kanan-kiri seimbang
- Asimetris : objek gambar/ tulisan kanan-kiri tidak seimbang

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Desain Reklame (Poster)

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Peserta didik mampu mengevaluasi konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa
- 4.1 peserta didik mampu berkreasi karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik

C. Deskripsi

Melalui modul ini, diharapkan siswa dapat belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan secara mandiri dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat membandingkan tentang konsep, unsur, dan prinsip dalam berkarya seni rupa serta merancang dan membuat karya seni rupa (reklame), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.

D. Petunjuk Penggunaan

1. Baca dan pahami materi seni rupa dua dimensi pada modul ini.
2. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berfikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada modul ini baik bekerja sendiri maupun bersama teman sebangku atau teman lainnya.
3. Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan selanjutnya, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke modul berikutnya.

E. Materi Pembelajaran

1. Konsep, unsur, dan prinsip dalam berkarya seni rupa
2. Bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa (reklame)
3. Merancang dan membuat karya seni rupa (reklame)

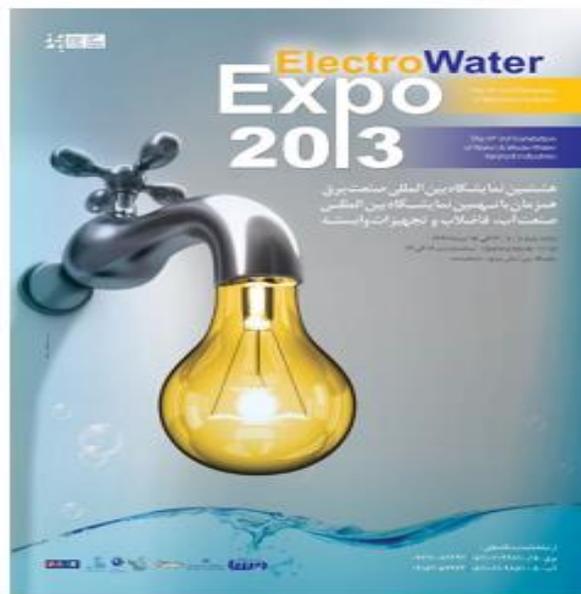
KEGIATAN PEMBELAJARAN I

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi modul ini dengan baik, diharapkan kalian dapat membandingkan konsep, unsur, dan prinsip dalam karya seni rupa dengan memperhatikan bahan dan teknik dalam berkarya seni rupa (reklame)

B. Uraian Materi

Berkarya seni rupa dua dimensi adalah kegiatan (proses) menggunakan alat dan bahan tertentu melalui keterampilan teknik berkarya seni rupa untuk memvisualisasikan gagasan, pikiran dan atau perasaan seorang perupa pada bidang dua dimensi. Dalam berkarya seni rupa kita harus memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik. Sebelum melanjutkan ke bagian yang lainnya, silahkan perhatikan dan analisis poster dibawah ini.



Gambar 1: Contoh poster

Sumber: vistapointe.net

1. Konsep karya seni rupa

Konsep adalah gambaran awal tentang sesuatu atau disebut sebagai teori awal yang mendasari suatu kegiatan (aktivitas). Setiap orang memiliki konsep yang berbeda mengenai seni rupa. Terciptanya karya seni melalui beberapa tahap yang tidak dapat terpisahkan, yakni sebagai berikut:

a. Konsep seni yang berada dalam tahapan aktivitas jiwa

Proses pembentukan ide berasal dari penangkapan perasaan terhadap alam (sebagai objek) yang berinteraksi (mereaksi) dengan

pertimbangan cita dan rasa seni seseorang. Hal ini, memunculkan ide seseorang untuk diekspresikan kedalam karya seni.

b. Proses ekspresi atau proses penuangan ide

Proses ekspresi atau proses penuangan ide ke dalam bentuk atau wujud karya seni adalah memuat tentang kreativitas masing-masing seniman atau pencipta seni (proses ekspresi atau proses perwujudan atau visualisasi).

Oleh karena itu, konsep berkarya seni rupa sangat baku dan merupakan penentu terciptanya karya seni. Setiap orang mempunyai konsep seni yang berbeda sehingga memunculkan gaya atau aliran seni yang berbeda pula.

Konsep seni rupa meliputi: hakikat seni rupa, aspek-aspek karya seni rupa dan ragam seni rupa.

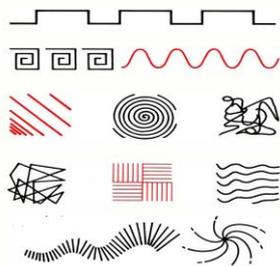
Fungsi seni rupa: mitologis, religius, edukasi, psikologis, ekspresi personal, praktis, sosial, ekonomis, komunikatif, dan budaya. Karakteristik seni rupa ditandai oleh sifat utama seni rupa adalah sebagai objek maupun wahana pengembangan kreativitas, bersifat terbuka dan bebas, mengakomodasi pembaharuan dan berbagai kecenderungan praktek seni rupa yang pluralistik serta dipengaruhi kondisi dan situasi sosial-politik dan budaya. Sifat khusus lainnya dari seni rupa adalah sifat relatif atau tidak absolut. Dengan kata lain pengertian seni rupa seperti halnya seni bersifat majemuk, dinamis.

Konsep seni rupa berkembang sejalan dengan kehidupan masyarakat yang terus berkembang. Aspek-aspek dalam Seni Rupa yang terdiri dari:

- a) wujud dan isi dalam seni rupa,
- b) media dalam seni rupa,
- c) subject matter-material-teknik dalam seni rupa.

2. Unsur- unsur seni rupa:

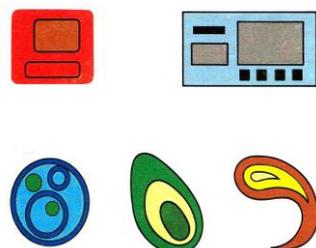
1) Garis



Garis adalah dasar dari semua gambar dan produk.

Di samping ini contoh-contoh garis yang digunakan untuk membuat berbagai efek dan Variasi.

2) Bentuk harmonis



Bentuk harmonis/laras adalah bentuk yang merupakan gabungan dari bentuk-bentuk dasar serupa atau sejenis

3) Bentuk kontras



Bentuk kontras adalah bentuk yang tercipta dari gabungan bentuk-bentuk yang satu- sama lain bersifat kontras/bertentangan (misalnya lengkung dan lurus).

4) Tekstur

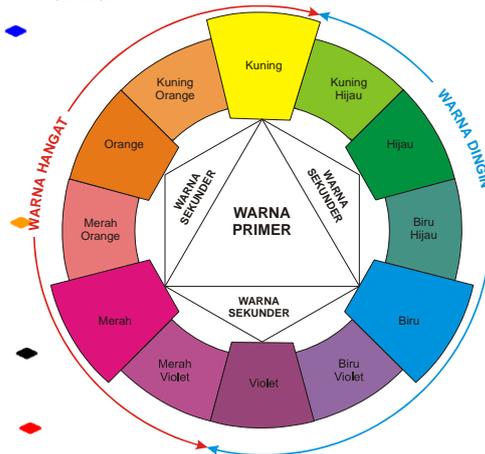


Tekstur adalah sifat permukaan bahan/material yang dapat dilihat, diraba dan dirasakan oleh pancaindra kita.



Sifat Tekstur: Keras, Kasar, Lembut, Halus

5) Warna

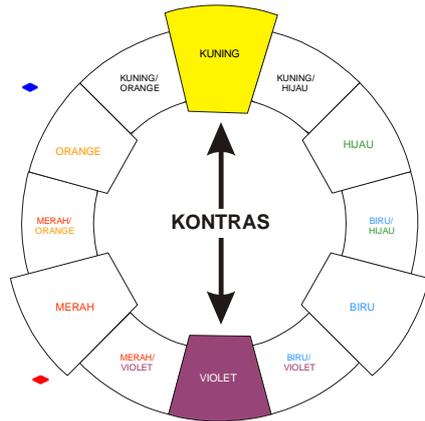


Warna primer (artinya warna utama) ditambah dengan putih dan hitam, adalah merah, kuning dan biru.

Warna sekunder (artinya warna turunan kedua), warna-warna seperti hijau adalah bercampurnya dua warna primer di kedua sisinya yaitu kuning dan biru.

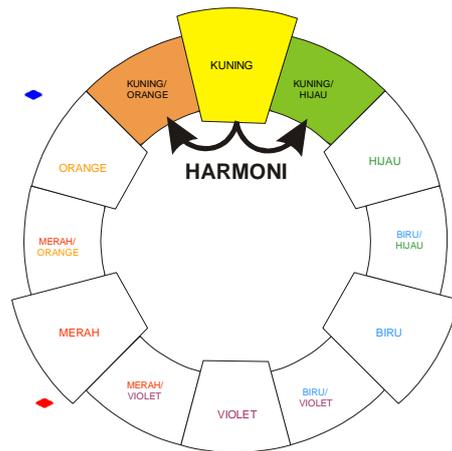
Warna tertier (artinya warna turunan ketiga), dibuat dengan mencampurkan warna primer dan warna sekunder, misalnya warna kuning-oranye adalah campuran dua warna kuning dengan orange.

6) Warna Kontras



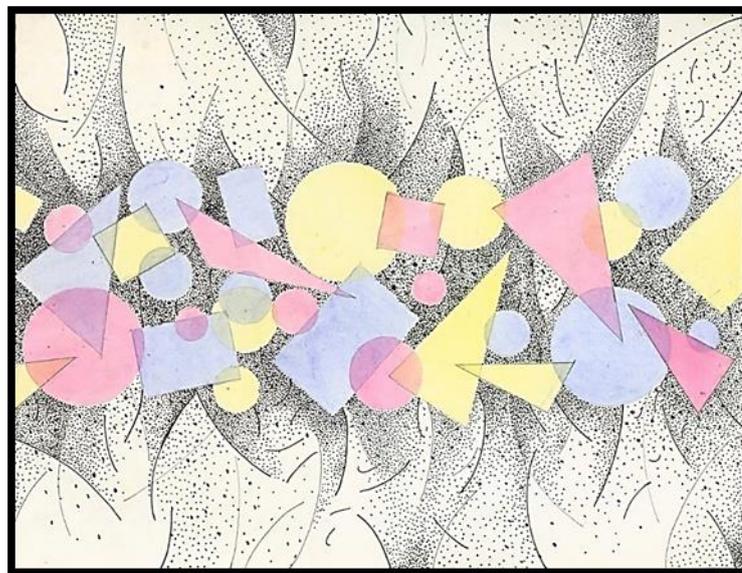
Kontras yang paling kuat terjadi di antara dua warna berseberangan / berlawanan di dalam Lingkaran Warna. Contoh warna Kuning dan Violet. Warna-warna ini biasa juga disebut sebagai komplementer (warna-warna yang saling mengisi, atau satu sama lain memiliki intensitas yang sama kuat terhadap tangkapan mata jika ditampilkan bersama-sama).

7) Warna Harmonis



Yang disebut dengan warna-warna harmoni adalah yang dalam Lingkaran Warna keduanya berada dalam urutan terdekat. Misalnya warna kuning-oranye dengan kuning, atau kuning dengan kuning-hijau.

Berikut adalah contoh perpaduan antara titik, garis, bidang, dan warna yang tersusun menjadi komposisi harmonis



Gambar 2: Contoh perpaduan unsur rupa
Sumber: bukabukumu.com

3. Prinsip berkarya

- a. Kesatuan, adalah wadah unsur-unsur lain di dalam seni rupa sehingga unsur-unsur seni rupa saling berhubungan satu sama lain dan tidak berdiri sendiri.
- b. Keseimbangan (Balance), berhubungan dengan berat ringannya suatu karya seni. Karya seni diatur agar mempunyai daya tarik yang sama di setiap sisinya.
- c. Irama atau Rythme, merupakan pengulangan satu atau lebih unsur secara teratur dan terus menerus sehingga mempunyai kesan bergerak.
- d. Komposisi, merupakan salah satu prinsip yang menjadi dasar keindahan dari sebuah karya seni.
- e. Proporsi, bertanggung jawab membandingkan bagian satu dengan bagian lainnya sehingga terlihat selaras dan enak dipandang.
- f. Pusat perhatian, disebut juga prinsip dominasi adalah usaha untuk menampilkan bagian tertentu dari karya seni rupa sehingga terlihat menonjol atau gampang nya terlihat berbeda dengan bagian yang lain di sekitarnya.
- g. Keselarasan/harmoni, adalah prinsip guna menyatukan unsur yang ada di dalam seni rupa dari berbagai bentuk berbeda.
- h. Gradasi, merupakan susunan warna berdasarkan tingkat perpaduan berbagai warna yang digunakan di dalam karya seni secara berangsur angsur.
- i. Kontras, mengatur perbedaan dari 2 unsur yang berlawanan, perbedaan mencolok terletak di warna, bentuk, dan ukuran sehingga karya seni tidak terkesan selalu lama.

4. Bahan

Bahan yang digunakan untuk berkarya seni rupa dua dimensi reklame seringkali dari bahan kertas, plastik, cat, solvent dan bahan sejenisnya. Setiap bahan memiliki ciri dan karakter masing-masing. Seorang seniman akan memperhitungkan karakter bahan sesuai permintaan konsumen, sehingga kepentingan konsumen dapat terakomodir.

5. Teknik

Teknik pembuatan karya seni reklame pada masa sekarang ini lebih banyak menggunakan teknik digital. Ada beberapa software/aplikasi yang dapat digunakan, diantaranya; coreldraw, photoshop, photopaint, illustrator, paint, dan software sejenisnya. Masing-masing seniman memiliki metode dan karakter dalam mendesain. Aplikasi yang digunakan juga memiliki karakter dan kelebihan kekurangan masing-masing.

Teknik manual adalah pengerjaan reklame dengan menggunakan maual/tradisional. Seniman harus menggambar pada media yang diinginkan. Teknik manual memerlukan kepekaan estetis yang baik, penguasaan unsur seni dan prinsip seni serta memahami fungsi dan tujuan penciptaannya.

- a. Teknik Akuarel (Sapuan Basah)

Teknik ini dapat menggunakan bahan dengan campuran air di atas kertas, kain, atau bidang lain. Bila menggunakan bidang gambar berupa kertas, dapat menggunakan cat air, cat poster, atau tinta bak. Hasilnya berupa gambar yang transparan karena menggunakan sapuan tipis dalam menggores.

- b. Teknik Pointilis
Teknik pointilis adalah cara atau teknik menggambar atau melukis menggunakan titik-titik hingga membentuk objek.
- c. Teknik Arsir
Teknik arsir dibuat dengan menorehkan pensil, spidol, tinta, atau alat lain berupa garis-garis berulang yang menimbulkan kesan gelap terang atau gradasi.
- d. Teknik Siluet (Blok)
Teknik siluet adalah teknik menutup objek gambar menggunakan satu warna sehingga menimbulkan kesan siluet.
- e. Teknik Plakat
Teknik plakat yaitu cara menggambar menggunakan bahan cat air atau cat poster dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.
- f. Teknik Semprot
Teknik semprot yaitu cara melukis dengan cara menyemprotkan bahan cat air menggunakan sprayer. Untuk melukis dengan teknik ini harus hati-hati untuk setiap poin lukisnya. Contoh lukisan teknik semprot yaitu gambar poster.
- g. Teknik Cetak Saring
Teknik cetak saring adalah teknik membuat gambar dengan menggunakan cetakan (kain Screen) yang biasa di sebut dengan istilah seblon untuk memperbanyak/mengandakan gambar dengan jumlah tertentu dengan kualitas yang sama.
- h. Teknik Kolase
Teknik kolase adalah teknik melukis yang dilakukan dengan memotong kertas menjadi bagian kecil-kecil lalu potongan kertas tersebut kita tempel pada bidang lukis sehingga membentuk lukisan.
- i. Teknik Digital
Teknik digital adalah teknik menggambar yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi komputer yang biasa disebut dengan istilah desain grafis. Perangkat teknik digital menggunakan aplikasi tertentu dalam komputer dengan akurasi ukuran, warna, bentuk dan hasil yang cukup tinggi.

C. Rangkuman

Karya seni rupa dua dimensi reklame mengandung unsur seni rupa seara umum, yaitu; titik, garis, bidang, ruang, warna, bentuk dan tekstur. Setiap unsur memiliki peran dan pengaruh masing-masing pada karya seni. Keindahan sebuah karya seni ditentukan oleh penataan komposisi yang

harmonis dari setiap unsur yang ada. Point of value akan mudah ditemukan penikmat ketika unsur-unsur yang digunakan mampu menghipnotis penonton.

D. Latihan Soal

Setelah kalian memahami uraian singkat materi dan contoh di atas, maka: Buatlah komposisi bidang dengan memanfaatkan paduan warna analogus yang disusun menjadi komposisi warna harmonis. Apabila kalian telah mampu menyelesaikan latihan dengan baik, dan telah memahami, maka kalian bisa melanjutkan pada kegiatan belajar 2.

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah Anda telah membaca dengan cermat materi di atas?	Ya	Tidak
2.	Apakah Anda telah memahami tahapan-tahapan di atas?	Ya	Tidak
3.	Apakah Anda berhasil mempraktekkannya?	Ya	Tidak
4.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan jenis produk dan jasa?	Ya	Tidak
5.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan minat dan daya beli konsumen?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN II

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi dalam modul ini dengan baik, diharapkan siswa dapat merancang dan membuat karya seni rupa (reklame)

B. Uraian Materi

Setelah kalian belajar tentang unsur seni rupa pada contoh kegiatan belajar 1, sekarang perhatikan materi berikut!

1. Pengertian Reklame

Reklame berasal dari bahasa latin "*re clamare*" atau "*re calmo*" yang memiliki arti "*re*" artinya kembali berulang-ulang dan "*clamare atau clamo*" artinya berteriak. Jadi reklame dapat di artikan sebagai teriakan yang di ulang kembali. Jadi reklame bertujuan untuk memberitahukan, mengajak dan menganjurkan.

Reklame sebagai media promosi periklanan terhadap produk atau jasa agar perusahaan dapat dikenal lebih luas sesuai yang diinginkan. Agar dapat melakukan promosi secara efektif perlu mengetahui jenis promosi dan reklame apa yang sesuai dengan bisnis yang dijalankan. Berikut ini contoh aneka reklame yang dipajang di tepi jalan.



(Sumber: <http://mikirbae.com>)

Gambar 3: Aneka ragam reklame

Reklame menurut bentuknya dapat di bagi menjadi 2 macam yaitu reklame komersial dan reklame nonkomersial.

a. **Reklame komersial**

Reklame komersial adalah reklame yang memiliki tujuan untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya berupa barang atau berupa uang. Reklame tersebut berisikan tentang promosi barang yang di reklamekan. Berikut ini contoh reklame komersial.



Gambar 4. Contoh reklame promosi

Sumber: simplifydesignlogo.wordpress.com

Secara garis besar, reklame komersial adalah suatu sarana untuk mengajak seseorang atau kelompok yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bentuk materi, namun juga harus memperhatikan hal, sebagai berikut:

- a. Persuasif
Apapun sarananya, reklame harus bersifat mengajak.
 - b. Estetis
Supaya terlihat menarik, bentuk reklame harus memiliki unsur keindahan, keseimbangan supaya terlihat harmonis, irama, kontras, sopan atau sesuai dengan norma dan bersifat mendidik.
- a. **Reklame non komersial**
- Reklame non komersial adalah reklame yang memiliki tujuan untuk memberitahu dan mengajak masyarakat untuk mengikuti reklame tersebut. Reklame ini biasanya adalah reklame dari pemerintahan atau badan swasta yang bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat agar mengikuti dan mengajak semua masyarakat untuk mematuhi ajakan di reklame tersebut. Contohnya reklame tentang jangan buang sampah sembarangan, ikuti keluarga berencana, dan lain-lain. Berikut ini contoh reklame nonkomersial.



(Sumber: <http://www.hegris.com>)

Gambar 5: Contoh reklame nonkomersial



(Sumber: <http://www.wordpress.com>)

Gambar 6: Contoh reklame nonkomersial

2. Jenis-Jenis Reklame

Berdasarkan bentuknya, reklame dapat di bagi menjadi beberapa jenis. Adapun jenis-jenis reklame adalah sebagai berikut.

- a. **Poster**
Bentuk media reklame visual (bisa di lihat dengan mata) yang berbentuk gambar atau tulisan berukuran besar. Biasanya di tempatkan pada tempat umum yang sering di lalui banyak orang atau mudah di lihat orang banyak.
- b. **Selebaran**
Reklame yang berbentuk gambar dan tulisan pada lembaran kertas. Dan jenis reklame seperti ini bisa kita lihat cara penyampainya langsung di berikan kepada masyarakat dengan menyebarkan di jalan, dan di tempat-tempat yang ramai orang.
- c. **Buklet**
Reklame yang di buat menyerupai buku dengan jumlah halaman lebih dari dua lembar.
- d. **Fulder**
Reklame berbentuk buku kecil atau lembaran yang di lipat. Berisi petunjuk tentang pemakaian barang dan penempatannya, yang di sertakan pada barangdagangan.
- e. **Embalase**
Reklame yang terdapat pada kemasan benda yang di perdagangkan atau pembungkus suatu produk yang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai pembungkus dan sebagai daya tarik konsumen.
- f. **Advertensi**
Reklame yang berupa gambar atau tulisan, cara penyampainya atau penempatannya pada media cetak seperti majalah, koran, tabloid dan lain-lain.
- g. **Etiket**
Reklame yang penempatannya pada bendanya atau di cetak langsung pada pembungkus tetapi ada juga yang di cetak terpisah dari pembungkus.
- h. **Label**
Reklame yang di pasang pada benda dengan di tempel atau di gantungkan sebagai cap atau merk dagang beserta harga, di samping itu juga berfungsi untuk menambah keindahan penampilan barang dagangan tersebut.
- i. **Logo**
Reklame yang berbentuk gambar yang di gunakan sebagai simbol atau lambang sebuah produk maupun barang.
- j. **Initial**
Reklame yang berbentuk huruf depan suatu nama (instansi, lembaga, dan lain-lain) yang di gunakan sebagai simbol atau lambang. Dalam penampilan huruf tersebut di buat semenarik mungkin agar tampak indah.
- k. **Mobile**
Reklame yang penempatannya dengan cara di gantungkan dan dapat di gerakkan oleh hembusan angin atau alat penggerak tertentu.

- l. **Baliho**
Reklame yang berbentuk gambar atau foto serta di buat menggunakan papan yang besar yang biasanya di letakkan di tempat strategis.
- m. **Spanduk**
Reklamen jenis ini medianya menggunakan kain memanjang. Biasanya direntangkan melintang atau membujur di atas jalan raya.
- n. **Papan nama**
Merupakan reklame yang di tulis pada papan nama (nama sebuah took, perusahaan, sekolah, kantor dan lain-lain). Penempatannya berada di depan tempat atau lokasi yang bersangkutan.
- o. **Etalase / Show window**
Reklame yang di letakkan di bagian depan toko. Kadang di letakkan di dalam ruang kaca dan berisi berupa pajangan barang dagangan.

3. Fungsi Reklame

Pada dasarnya fungsi atau tujuan reklame adalah sebagai berikut:

- a. Mempekenalkan suatu produk pada khalayak atau masyarakat.
- b. Agar pembeli lebih tertarik untuk menggunakan produk yang ditawarkan
- c. Agar perusahaan produk tersebut banyak keuntungan.

4. Mengomunikasikan Karya Reklame

Setiap karya seni, pada umumnya akan disajikan kepada masyarakat atau audiens. Ketika karya seni itu hadir di dalam masyarakat, maka disitulah terjadi interaksi antara audiens dan karya seni tersebut. Disitu karya seni dinikmati, diamati, diapresiasi, sehingga timbullah proses komunikasi. Dalam mengamati sebuah karya seni rupa, apresiator dapat dengan bebas menilai, mencari, dan menggali makna visual dari sebuah karya seni rupa tersebut. Fungsi seni dalam masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi rekreasi dan fungsi komunikasi. Fungsi seni di masyarakat yang berhubungan dengan rekreasi atau wisata, apabila karya seni itu dikonsep atau diprogram untuk menarik wisatawan. Dalam hal ini para apresiator dapat menikmati sebuah karya seni secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung ini dapat kita jumpai misalkan pada pameran seni lukisan, pameran patung dan seni publik. Sedangkan apresiasi karya seni yang tidak langsung, mempunyai pengertian apabila karya seni tersebut tidak dijadikan konsep utama. Artinya sebuah karya seni tersebut hanya sebagai pelengkap dalam suatu acara atau bangunan. Ini dapat dijumpai misalkan lukisan yang terpajang di restaurant, hotel, dan perkantoran.

Mengomunikasikan karya reklame yang telah dibuat oleh peserta didik dapat dilakukan melalui presentasi karya di kelas atau melalui pameran.



(Sumber: <http://www.alixbumiartyou.blogspot.co.id>)

Gambar 7: Salah satu cara mengomunikasikan karya seni melalui pameran

Fungsi seni dalam pengertian komunikasi adalah sebuah karya seni itu mempunyai pesan visual yang akan disampaikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini karya seni menjadi mediator antara sang produsen dengan audiens. Karya seni rupa dapat dikatakan berhasil menyampaikan pesan, apabila makna dari sebuah karya tersebut dapat dicerna dan dipahami oleh audiens atau apresiator. Kecenderungan karya seni rupa yang mempunyai muatan pesan, dapat dijumpai pada karya seni Reklame. Dengan adanya karya-karya reklame seperti poster, spanduk, neonbox, banner dan pamphlet, sebagai karya seni terapan yang penggunaannya lebih kepada fungsi komunikasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengomunikasikan karya reklame:

1. Unsur-Unsur Reklame
 - a. Tipografi
Bentuk huruf yang cocok untuk membuat kata kata/kalimat
 - b. Ilustrasi
Gambar yang sesuai dan memperjelas reklame
2. Syarat Pembuatan Reklame
 - a. Estetis
Reklame yang mengandung nilai-nilai keindahan
 - b. Etis
Reklame yang bresifat sopan dan santun/mengandung norma kebaikan
 - c. Persuasif
Reklame yang menarik perhatian orang banyak
 - d. Edukatif
Reklame yang mengandung pendidikan/ajakan berbuat positif
 - e. Harmonis

Reklame yang mengandung komposisi warna, bidang dan objek yang selaras

3. Bentuk Reklame

a. Simetris

Objek gambar/ tulisan kanan-kiri seimbang

b. Asimetris

Objek gambar/ tulisan kanan-kiri tidak seimbang

a. Rangkuman

Karya seni dua dimensi reklame memiliki banyak macam jenis. Masing-masing jenis memiliki fungsi yang berbeda. Seorang seniman harus mampu menentukan jenis reklame yang sesuai dengan promosi yang dibutuhkan. Reklame komersial maupun nonkomersial bertujuan sama yaitu menyampaikan komunikasi dengan kepada masyarakat dengan benar dan tidak multi tafsir.

b. Latihan Soal

Carilah sebuah reklame yang ada di sekitar anda, selanjutnya lakukan evaluasi dengan memperhatikan konsep, unsur, bahan dan teknik yang digunakan dalam reklame tersebut. Buat deskripsi hasil evaluasi anda minimal 200 kata.

c. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah Anda telah membaca dengan cermat materi di atas?	Ya	Tidak
2.	Apakah Anda telah memahami tahapan-tahapan di atas?	Ya	Tidak
3.	Apakah Anda berhasil mempraktekkannya?	Ya	Tidak
4.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan jenis produk dan jasa?	Ya	Tidak
5.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan minat dan daya beli konsumen?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Pembahasan

Bahwasannya Setiap karya seni, pada umumnya akan disajikan kepada masyarakat atau audiens. Ketika karya seni itu hadir di dalam masyarakat, maka disitulah terjadi interaksi antara audiens dan karya seni tersebut. Disitu karya seni dinikmati, diamati, diapresiasi, sehingga timbullah proses komunikasi. Dalam mengamati sebuah karya seni rupa, apresiator dapat dengan bebas menilai, mencari, dan menggali makna visual dari sebuah karya seni rupa tersebut. Fungsi seni dalam masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi rekreasi dan fungsi komunikasi. Fungsi seni di masyarakat yang berhubungan dengan rekreasi atau wisata, apabila karya seni itu dikonsep atau diprogram untuk menarik wisatawan. Dalam hal ini para apresiator dapat menikmati sebuah karya seni secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung ini dapat kita jumpai misalkan pada pameran seni lukisan, pameran patung dan seni publik. Sedangkan apresiasi karya seni yang tidak langsung, mempunyai pengertian apabila karya seni tersebut tidak dijadikan konsep utama. Artinya sebuah karya seni tersebut hanya sebagai pelengkap dalam suatu acara atau bangunan. Ini dapat dijumpai misalkan lukisan yang terpajang di restaurant, hotel, dan perkantoran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN III

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi dalam modul ini dengan baik, diharapkan siswa dapat membuat karya seni rupa (poster)

B. Uraian Materi

1. Pengertian Poster

Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar atau kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster biasanya dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis seperti sekolah, kantor, pasar, mall dan tempat-tempat keramaian lainnya. Informasi yang ada pada poster umumnya bersifat mengajak masyarakat.

Menurut wikipedia, pengertian poster adalah sebuah karya seni grafis yang dibuat dengan perpaduan antara huruf dan angka diatas

kertas yang ukurannya relatif besar. Poster ini umumnya ditempel didinding atau permukaan yang relatif datar ditempat-tempat umum yang ramai agar informasi dan pesan yang ada didalam poster tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat.



Gambar 8: Beberapa contoh poster.

<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>

2. Jenis Poster

Berdasarkan dari isinya poster dibagi menjadi beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut ini:

a. Poster Layanan Masyarakat

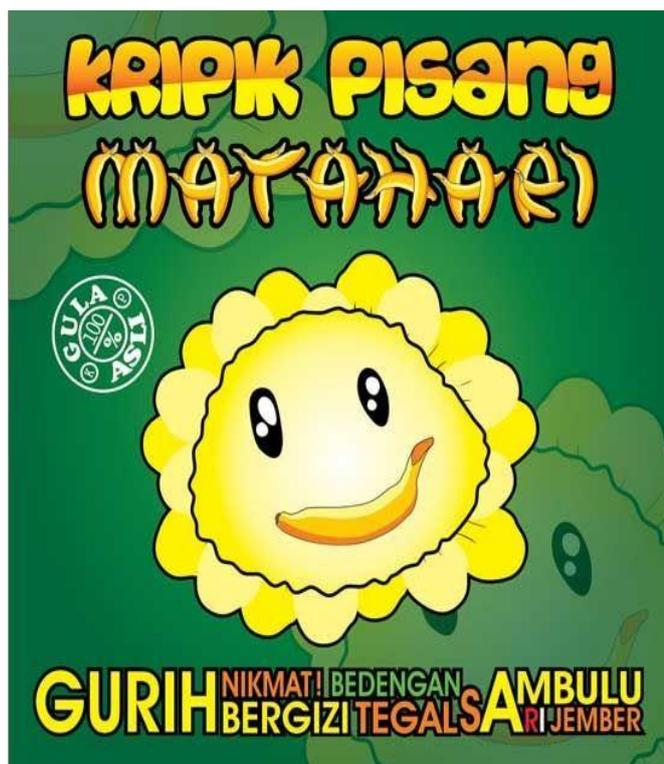
Poster yang berisikan informasi tentang pelayanan-pelayanan kepada masyarakat, seperti poster layanan kesehatan atau kesejahteraan masyarakat.



Gambar 9: Poster Layanan Masyarakat
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>

b. Poster Niaga

Poster yang berisikan tentang menjual dan mempromosikan suatu produk atau jasa yang dijual oleh perusahaan.



Gambar 10: Poster niaga

<https://i.pining.com>

3. Poster kegiatan

Poster yang berisikan tentang informasi pada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, supaya kegiatan tersebut diketahui oleh banyak orang dengan harapan orang-orang tersebut dapat menghadiri kegiatan yang akan di laksanakan.



Gambar 11: Poster Kegiatan

<https://i0.wp.com/www.romadecade.org/wp-content>

4. Poster Karya Seni

Poster yang sifatnya ekspresif dan belum tentu diartikan sama antara orang satu dengan orang lainnya.



Gambar 12: Poster Karya Seni
https://1.bp.blogspot.com /Poster_Karya_Seni.jpg

5. Poster Pendidikan

Poster yang berisikan tentang informasi yang dapat memberikan pengarahan dan pendidikan kepada masyarakat.

1. Ciri-ciri dan Syarat Poster

Berikut ini adalah ciri – ciri umum dari sebuah poster:

- Desain grafis dari poster harus memuat komposisi yang terdiri atas huruf dan gambar di atas media kertas atau kain yang berukuran besar.
- Cara pengaplikasiannya dapat dengan cara ditempel pada dinding, tempat umum atau permukaan datar yang lain dengan sifat membidik perhatian mata semaksimal mungkin.
- Poster pada umumnya dibuat dengan perpaduan warna yang kuat dan kontras.
- Poster lazimnya mempergunakan bahasa yang singkat, jelas, tidak rancu agar mudah dipahami.
- Pesan yang ingin disampaikan sebaiknya disertai dengan gambar.
- Poster dapat dibaca secara sambil lalu.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan karya seni rupa poster:

1. Unsur-Unsur Poster

- a. Tipografi : bentuk huruf yang cocok untuk membuat kata-kata/kalimat
- b. Ilustrasi : gambar yang sesuai dan memperjelas poster

2. Syarat Pembuatan Poster

- a. Estetis : poster yang mengandung nilai-nilai keindahan
- b. Etis : poster yang bersifat sopan dan santun/
mengandung norma kebaikan
- c. Persuasif : poster yang menarik perhatian orang banyak
- d. Edukatif : poster yang mengandung pendidikan/ajakan
buat positif
- e. Harmonis : poster yang mengandung komposisi warna,
bidang dan objek yang selaras.

3. Bentuk Poster

- a. Simetris : objek gambar/ tulisan kanan-kiri seimbang
- b. Asimetris : objek gambar/ tulisan kanan-kiri tidak
seimbang

Setelah membahas mengenai ciri-ciri poster, berikut ini adalah sedikit ulasan mengenai syarat sebuah poster:

- Poster wajib mempergunakan bahasa yang mudah dipahami.
- Susunan kalimat poster harus singkat, padat, jelas, tetapi berisi.
- Poster sebaiknya dikombinasikan dengan bentuk gambar.
- Poster harus mampu menarik minat khalayak.
- Media poster harus mempergunakan bahan yang tidak mudah rusak atau sobek.
- Ukuran poster sebaiknya disesuaikan dengan tempat atau lahan pemasangan serta target pembaca.

Sementara itu, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster adalah:

- Gambar dibuat mencolok dan sesuai dengan ide yang akan dikomunikasikan.
- Kata-kata yang digunakan dalam poster harus efektif, sugestif, serta mudah diingat.
- Jenis font sebaiknya adalah jenis yang mudah dibaca dan dengan size yang besar.

5. Tujuan Poster

Secara umum tujuan dan maksud dibuatnya poster adalah sebagai media publikasi agar masyarakat bisa membacanya dan melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang ada dalam poster tersebut.

Tetapi secara khusus maksud dan tujuan dibuatnya poster tergantung dengan apa yang diinginkan pembuat, bisa untuk tujuan komersil, mencari simpati publik, mencari perhatian masyarakat, dan lain sebagainya.

6. Mengomunikasikan Karya Poster

Setiap karya seni, pada umumnya akan disajikan kepada masyarakat atau audiens. Ketika karya seni itu hadir di dalam masyarakat, maka

disitulah terjadi interaksi antara audiens dan karya seni tersebut. Disitu karya seni dinikmati, diamati, diapresiasi, sehingga timbullah proses komunikasi. Dalam mengamati sebuah karya seni rupa, apresiator dapat dengan bebas menilai, mencari, dan menggali makna visual dari sebuah karya seni rupa tersebut. Fungsi seni dalam masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi rekreasi dan fungsi komunikasi. Fungsi seni di masyarakat yang berhubungan dengan rekreasi atau wisata, apabila karya seni itu dikonsept atau diprogram untuk menarik wisatawan. Dalam hal ini para apresiator dapat menikmati sebuah karya seni secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung ini dapat kita jumpai misalkan pada pameran seni lukisan, pameran patung dan seni publik. Sedangkan apresiasi karya seni yang tidak langsung, mempunyai pengertian apabila karya seni tersebut tidak dijadikan konsep utama. Artinya sebuah karya seni tersebut hanya sebagai pelengkap dalam suatu acara atau bangunan. Ini dapat dijumpai misalkan lukisan yang terpajang di restaurant, hotel, dan perkantoran.

Mengomunikasikan karya poster yang telah dibuat oleh peserta didik dapat dilakukan melalui presentasi karya di kelas atau melalui pameran.



Gambar.13 pameran karya poster
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

Karya seni rupa dapat dikatakan berhasil menyampaikan pesan, apabila makna dari sebuah karya tersebut dapat dicerna dan dipahami oleh audiens atau apresiator. Kecenderungan karya seni rupa yang mempunyai muatan pesan, dapat dijumpai pada karya seni Poster. Dengan adanya karya-karya poster seperti poster, spanduk, neonbox, banner dan pamphlet, sebagai karya seni terapan yang penggunaannya lebih kepada fungsi komunikasi.

7. Cara Membuat Poster

Disini saya tidak akan menjelaskan mengenai bagaimana mendesain (menggambar) sebuah poster, namun yang akan dijabarkan adalah bagaimana langkah-langkah konseptual dari pembuatan poster itu sendiri.

a. Tentukan Topik & Tujuan

Pertama, Anda harus menentukan apa yang ingin dibahas dalam poster tersebut, apakah membahas produk kecantikan, kegiatan sosial, atau sebuah film animasi.

Kemudian, tentukan pula alasan Anda membuat poster tersebut. Anda membuatnya untuk promosi? atau hanya sekedar sosialisasi. Tentunya, poster-poster promosi lebih membutuhkan riset serius dalam hal gambar, kata-kata, dan peletakan daripada sebuah poster sosialisasi program.

b. Buat Kalimat Singkat dan Bersifat Mensugesti

Poster biasanya dibaca secara sekilas oleh pengunjung. Sedikit sekali pejalan kaki atau pengendara yang berlama-lama di suatu tempat, hanya untuk membaca sebuah poster.

Untuk itu, buatlah kalimat yang singkat agar bisa dibaca hanya dalam waktu beberapa detik saja. Nantinya, melalui bahasa singkat tersebut, maka pesan yang ditulis oleh para pembuat poster bisa tersampaikan dengan baik.

Tetapi, jangan sampai kata-kata tersebut malah ambigu dan membuat para pembaca kebingungan. Buatlah kalimat yang jelas serta mensugesti orang untuk membeli atau melakukan sesuatu (terutama ketika Anda membuat poster promosi produk).

c. Gunakan Gambar

Gambar merupakan alat penyampai pesan yang paling menarik. Inilah mengapa berbagai poster saat ini menggunakan gambar dengan proporsi jauh lebih besar dibandingkan dengan tulisan.

Gambar dengan warna-warna mencolok adalah jenis yang sebaiknya Anda gunakan demi pengunjung yang lebih banyak.

d. Gunakan Media yang Tepat

Media (tempat ditempelnya poster) akan menentukan apakah poster Anda banyak dilihat atau tidak. Jika Anda menempelkan poster di dinding-dinding yang ada di pasar, kemungkinan poster tersebut jauh lebih 'laris' ketimbang jika ditempel pada dinding-dinding perkampungan.

C. Rangkuman

Dalam mengamati sebuah karya seni rupa, apresiator dapat dengan bebas menilai, mencari, dan menggali makna visual dari sebuah karya seni rupa tersebut. Fungsi seni dalam masyarakat dibagi menjadi dua bagian yaitu fungsi rekreasi dan fungsi komunikasi. Fungsi seni di masyarakat yang berhubungan dengan rekreasi atau wisata, apabila karya seni itu dikonsepsi atau diprogram untuk menarik wisatawan. Dalam hal ini para apresiator dapat menikmati sebuah karya seni secara langsung dan tidak langsung.

Karya seni rupa dapat dikatakan berhasil menyampaikan pesan, apabila makna dari sebuah karya tersebut dapat dicerna dan dipahami oleh audiens atau apresiator. Kecenderungan karya seni rupa yang mempunyai muatan pesan, dapat dijumpai pada karya seni Poster.

D. Latihan Soal

Setelah memahami contoh di atas, buatlah sebuah poster non komersial dengan tema budaya lokal, cari inspirasi dari berbagai sumber.

1. Buat definisi atau pengertian seni poster yang kamu pahami!
2. Mengapa tujuan poster komersial ingin mencari keuntungan sebanyak-banyaknya!
3. Bagaimanakah poster non komersial dapat berfungsi maksimal untuk mempengaruhi masyarakat!

E. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah Anda telah membaca dengan cermat materi di atas?	Ya	Tidak
2.	Apakah Anda telah memahami tahapan-tahapan di atas?	Ya	Tidak
3.	Apakah Anda berhasil mempraktekkannya?	Ya	Tidak
4.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan jenis produk dan jasa?	Ya	Tidak
5.	Apakah Anda telah menganalisis peluang usaha berdasarkan minat dan daya beli konsumen?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

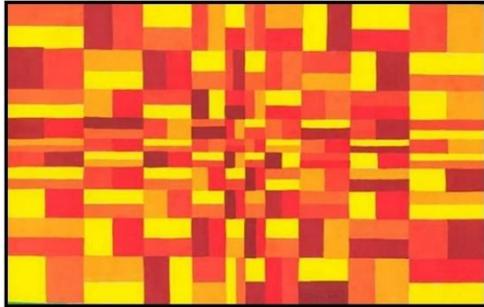
Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

1. Unsur seni rupa yang menunjukkan batas antar bidang disebut
 - A. tekstur
 - B. ruang
 - C. bidang
 - D. garis
 - E. titik
2. Unsur seni rupa paling kecil adalah
 - A. warna
 - B. titik
 - C. garis
 - D. tekstur
 - E. bidang
3. Unsur seni rupa yang menunjukkan kualitas permukaan sebuah karya seni adalah...
 - A. titik
 - B. garis
 - C. tekstur
 - D. warna
 - E. ruang
4. Unsur seni rupa yang dihasilkan dari pantulan cahaya yang masuk pada mata disebut... .
 - A. titik
 - B. garis
 - C. bidang
 - D. ruang
 - E. warna
5. Perpaduan warna merah dan kuning dengan komposisi sama menghasilkan warna?
 - A. hijau
 - B. ungu
 - C. coklat
 - D. oranye
 - E. violet
6. Perpaduan warna biru dan kuning dengan komposisi sama menghasilkan warna?... .
 - A. ungu
 - B. hijau
 - C. oranye
 - D. hijau kebiruan
 - E. hijau kekuningan
7. Perpaduan warna merah dan biru dengan komposisi sama menghasilkan warna? ...
 - A. hijau
 - B. ungu

- C. ungu kemerahan
- D. ungu kebiruan
- E. biru kemerahan

8. Perpaduan warna merah dan oranye dengan komposisi sama menghasilkan warna?....



- A. merah kekuningan
- B. oranye kekuningan
- C. oranye kehijauan
- D. kuning kemerahan
- E. oranye kemerahan

9. Perpaduan warna merah dan ungu dengan komposisi sama menghasilkan warna?

- A. biru keunguan
- B. biru kemerahan
- C. merah keunguan
- D. merah kebiruan
- E. ungu kebiruan

10. Kualitas permukaan karya seni sama dengan yang terlihat, disebut

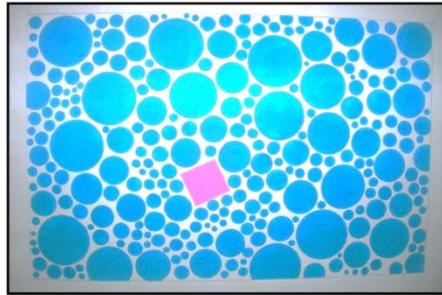
- A. tekstur
- B. tekstur maya
- C. tekstur nyata
- D. tekstur semu
- E. tekstur muka

11. Komposisi warna yang menggunakan perpaduan warna yang berseberangan disebut?

- A. analogus
- B. harmonis
- C. sekunder
- D. komplementer
- E. tersier

12. Komposisi warna kuning, oranye kekuningan, oranye, oranye kemerahan, merah, dan ungu kemerahan merupakan contoh komposisi warna ...

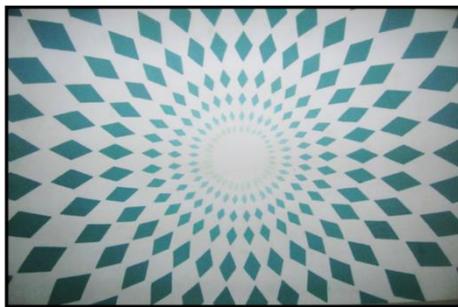
- A. komplementer
- B. analogus
- C. dingin
- D. panas
- E. harmonis



13. Komposisi warna diatas adalah warna... .
- A. analogous
 - B. kontras
 - C. harmonis
 - D. panas
 - E. dingin



14. Warna-warna yang digunakan pada karya diatas adalah warna... .
- A. sekunder
 - B. tersier
 - C. primer
 - D. analogous
 - E. kontras

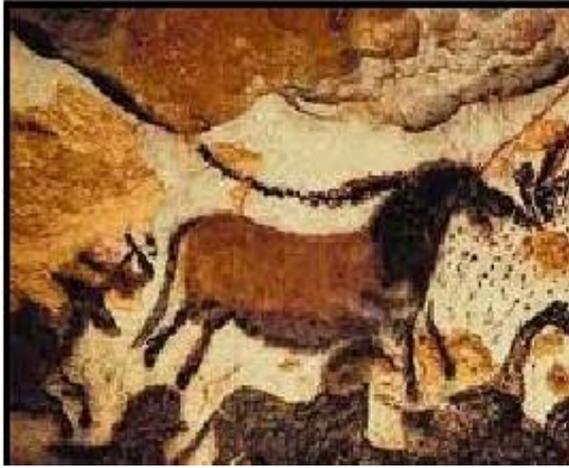


15. Prinsip mengarahkan diatas adalah ...
- A. irama
 - B. radiasi
 - C. rangkaian
 - D. transisi
 - E. gradasi

16. Komposisi mengarahkan tersebut adalah
- A. rangkaian
 - B. irama
 - C. gradasi
 - D. radiasi
 - E. transisi



17. Komposisi diatas adalah contoh prinsip
- A. penekanan
 - B. kesatuan
 - C. pemusatan
 - D. mengarahkan
 - E. unity



18. Setiap lukisan/gambar pasti ada unsur seni rupa, unsur dan prinsip yang paling tepat untuk lukisan berikut adalah
- A. Titik, garis, bidang, tekstur dengan mengarahkan
 - B. Titik, garis, ruang, tekstur dengan mengarahkan
 - C. Titik, garis, bentuk, ruang dengan pemusatan
 - D. Titik, garis, bentuk, ruang dengan penyatuan
 - E. Titik, garis, bidang, ruang dengan pemusatan
19. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan ...
- A. emosional
 - B. rabaan
 - C. perasaan
 - D. tangan
 - E. pikiran
20. Pada umumnya pelukis menggunakan bahan untuk lukisannya adalah cat, lukisan yang dibuat dengan berbagai media disebut ...
- A. montage
 - B. mozaik
 - C. mixmedia
 - D. pallete
 - E. kolase

Jawaban Evaluasi

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	B	11	D
2	B	12	B
3	C	13	B
4	E	14	D
5	D	15	A
6	B	16	C
7	B	17	B
8	E	18	A
9	C	19	B
10	C	20	C

DAFTAR PUSTAKA

- Sem Cornelyoes Bangun, Siswandi, Tati Narawati, dan Jose Rizal Manua, Seni Budaya, Depdikbud, Edisi revisi Jakarta 2017
- Marden, Adrian. 1987. Design And Realization A Manual For GCSE. New York : Oxford University Press.
- Agung Suryahadi, Drs. Nirmana Datar. Dasar Kreativitas Seni Rupa Dan Kerajinan. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Charles Wallschlaeger & Cynthia Busic Synder. 1992. Basic Concept And Principles For Artists, Architect, And Designers. Usa : Wcb. Wm.C. Brown Publishers.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Contoh poster	4
Gambar 2: Contoh perpaduan unsur rupa	7
Gambar 3: Aneka ragam reklame	11
Gambar 4: Berbagai macam reklame komersial.....	12
Gambar 5: Contoh reklame nonkomersial	13
Gambar 6: Contoh reklame nonkomersial	13
Gambar 7: Salah satu cara mengomunikasikan karya seni melalui pameran .	15
Gambar 8: Beberapa contoh poster	18
Gambar 9: Poster Layanan Masyarakat	19
Gambar 10: Poster Layanan Masyarakat	19
Gambar 11: Poster Kegiatan	20
Gambar 12: Poster Karya Seni	21
Gambar 13: Pameran poster	23



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII



SENI RUPA TIGA DIMENSI

KELAS XII

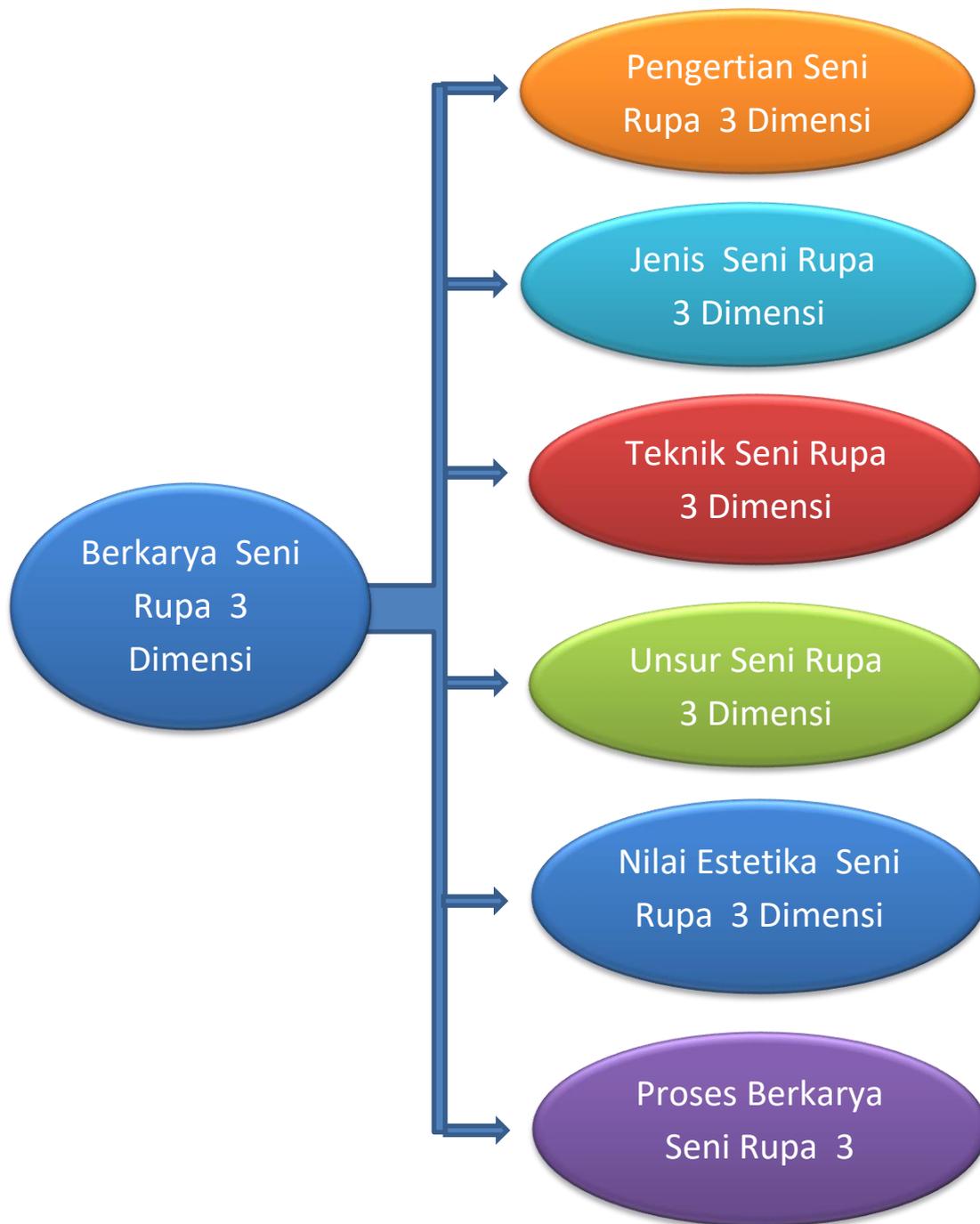
Penyusun :
Muheri Palwanto, S.Pd.,M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
PENYUSUN	ii
PETA KONSEP	ii
GLOSARIUM	ii
PENDAHULUAN	2
A. Identitas Modul	2
B. Kompetensi Dasar	2
C. Deskripsi	2
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN	4
A. Tujuan	4
B. Uraian Materi	4
C. Rangkuman	14
D. Latihan Soal.....	14
E. Penilaian Diri	15
EVALUASI.....	16
DAFTAR PUSTAKA	20
DAFTAR GAMBAR	21
LAMPIRAN	

PETA KONSEP



GLOSARIUM

- Artistik : segala benda yang terdapat di atas pentas atau digunakan oleh pelaku pertunjukan
- Arsitektur : merupakan seni rupa 3 dimensi dan ilmu merancang bangunan
- Dua dimensi : biasa disingkat 2D atau bidang, adalah bentuk dari benda yang memiliki panjang dan lebar. Istilah ini biasanya digunakan dalam bidang seni, animasi, komputer dan matematika.
- Kreativitas : kemampuan berfikir untuk berkreasi atau daya mencipta, dan keterampilan seseorang menghasilkan sesuatu yang asli, unik dan bermanfaat.
- Komposisi : karya cipta musik tertulis yang bersifat abadi. Mentata atau menyusun.
- Konsep : gagasan yang diabstrakkan, gambar mental dari objek
- Relief : merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding.
- Tiga dimensi : atau biasa kita sebut dengan Seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan 3 sisi yaitu sisi panjang, sisi lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang memiliki volume atau ruang.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas / Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran
Judul Modul	: Seni Rupa Tiga Dimensi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2. Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan jenis, tema, fungsi dan nilai estetis.
 - 3.2.1 Membedakan karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi
 - 3.1.2 Mengelompokkan berbagai karya seni rupa berdasar bahan dan fungsinya
 - 3.2.3 Mengevaluasi karya seni rupa berdasar nilai estetis
- 4.2. Berkreasi karya seni rupa 3 dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai media dan teknik.
 - 4.2.1 Membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan berbagai bahan dan teknik

C. Deskripsi

Kalian sudah mengetahui bahwa karya seni rupa ada yang dua dan tiga dimensi. Kalian juga sudah mencoba berkarya seni rupa dua dimensi. Pada bahasan ini kalian akan diajak memahami karya seni rupa tiga dimensi. Disekitar kita banyak sekali benda tiga dimensi, tapi tahukah bahwa mana saja yang dikategorikan karya seni rupa tiga dimensi ? Seperti juga karya seni rupa 2 dimensi, pada karya seni rupa 3 dimensi juga mengandung unsur garis, bentuk, bidang dan warna, disusun sedemikian rupa sehingga membentuk obyek tertentu. Karya seni rupa 3 dimensi ada yang memiliki fungsi pakai dan ada yang memiliki fungsi hias saja. Untuk berkarya seni rupa 3 dimensi ini, kalian dapat memilih dan mencoba berbagai bahan, teknik serta medium sesuai dengan obyek juga fungsi yang kalian inginkan

D. Petunjuk Penggunaan

Untuk menggunakan modul ini ikutlah langkah langkah di bawah ini:

1. Baca peta materi dan pahami isinya
2. Kerjakan soal latihan dan tugas
3. Lakukan penilaian diri
4. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari dalam modul ini antara lain:

1. Konsep dan unsur karya seni rupa 3 dimensi
2. Bahan dan fungsi karya seni rupa 3 dimensi
3. Nilai estetis karya seni rupa 3 dimensi
4. Membuat karya seni rupa 3 dimensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, siswa dapat:

1. Membedakan karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi
2. Mengelompokkan berbagai karya seni rupa berdasarkan bahan dan Fungsinya.
3. Mengevaluasi karya seni rupa berdasar nilai estetis.
4. Membuat karya seni rupa 3 dimensi dengan berbagai bahan dan teknik.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Seni Rupa 3 Dimensi

Seni rupa 3 dimensi, atau biasa kita sebut dengan seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan tiga sisi yaitu sisi panjang, lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang bervolume dan memiliki ruang. Sedangkan seni rupa dua dimensi hanya memiliki dua batas pada setiap sisinya, yaitu panjang dan lebar, yang menjadi pembeda antara seni rupa tiga dan dua dimensi ada di unsur ruang tersebut.

Unsur-unsur yang ada di dalam seni rupa tiga dimensi:

1. Mempunyai panjang, lebar, tinggi
2. Memiliki ruang.
3. Bisa dilihat dari segala sudut pandang.

2. Jenis Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Pembuatan karya seni rupa 3 dimensi terbagi menjadi dua bagian, berdasarkan fungsi dan tujuan seni rupa tersebut yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan.

Seni rupa murni merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan atau hiasan.

Seni rupa terapan merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan nilai kegunaan dibandingkan keindahannya, namun tetap masih harus memperhatikan nilai estesisnya.



gambar (a). contoh seni rupa murni (blogkupadanya.blogspot.com)

gambar (b). contoh seni rupa terapan (moodogesemusik.com)

Gambar 1 : Seni Rupa Murni dan Terapan

Sumber : blogkupadanya.blogspot.com, moodogesemusik.com

3. Teknik Seni Rupa 3 Dimensi

Daerah-daerah di Indonesia memiliki bahan dan media yang bermacam-macam dalam teknik membuat karya seni rupa 3 dimensi, semua berdasarkan lingkungan daerah tersebut.

Berikut ini adalah teknik-teknik yang biasa digunakan dalam pembuatan karya seni rupa 3 dimensi:

- a. Teknik Aplikasi
Merupakan sebuah karya hias yang digunakan dalam seni menjahit dengan cara menempelkan bermacam-macam kain yang sudah di gunting seperti motif bunga, bintang, boneka dan bentuk lainnya di sebuah kain sebagai hiasan untuk mempercantiknya.
- b. Teknik Mozaik
Adalah seni menciptakan gambar dengan menyusun kepingan-kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, atau bahan lain yang bisa digunakan untuk menjadi Mozaik. Seni ini merupakan sebuah teknik dalam seni dekorasi dan juga merupakan aspek dari dekorasi interior.
- c. Teknik Merakit
Merupakan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan-bahan. Cara ini bisa disebut dengan merakit, dan rakitan adalah hasil karyanya.
- d. Teknik Pahat
Merupakan teknik yang membuat karya seni dengan membuang bahan-bahan yang tidak digunakan. Biasa dibuat menggunakan alat martil, pahat, kikir dan sebagainya.
- e. Teknik Cor/Menuang
Merupakan karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakan. Bahan cair yang biasa digunakan terbuat dari semen, karet, logam dan sebagainya.

4. Unsur Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa 3 dimensi mempunyai unsur yang membentuk satu kesatuan sehingga dapat memperindah atau mempercantik pada karya seni.

Berikut ini unsur-unsur yang membentuk karya seni rupa tiga dimensi :

a. Titik

Titik merupakan unsur karya seni rupa yang paling dasar dan kecil. Titik seperti sebuah bintik dalam seni rupa. Dengan sebuah titik, seseorang bisa mendapatkan ide baru dalam berkarya seperti membuat garis dan bidang. Selain itu titik mempunyai pusat perhatian tersendiri, atau warna yang mencolok .

b. Garis

Garis merupakan goresan atau batas suatu benda, ruang, bidang, warna, tekstur dan sebagainya. Garis mempunyai dimensi yang cenderung memanjang dan mempunyai arah tertentu. Gari juga memiliki beberapa sifat seperti panjang, pendek, horizontal, vertikal, tipis, lurus, berombak, melengkung, tebal, patah-patah, miring, halus dan lain-lain.

Selain itu garis juga mempunyai berbagai bentuk seperti garis mendatar, tegak, miring, lengkung, bersilang, sejajar, zig zag, spiral dan gelombang. Penggunaan garis dalam sebuah gambar juga memiliki kesan tertentu. Garis lurus mempunyai kesan keras, garis patah-patah berkesan kaku.

c. Bidang

Salah satu karya seni rupa yang dibentuk atau terbentuk dari hubungan beberapa garis disebut bidang. Bidang memiliki dimensi panjang, lebar atau bisa disebut juga pipih. Sedangkan bentuk memiliki dimensi panjang, lebar dan tinggi. Oleh sebab itu bentuk mempunyai isi atau volume.

Berdasarkan bentuknya, bidang memiliki beberapa macam seperti geometris, simetris, asimetris, organis dan lain sebagainya.

d. Bentuk

Bentuk bisa diartikan sebagai bangun atau plastis. Bangun mempunyai bentuk yang polos, sedangkan plastis bukan hanya dilihat dari bentuknya saja, melainkan ada nilai dan maknanya seperti contohnya lemari. Lemari bukan hanya sebuah benda tetapi memiliki kegunaan untuk menyimpan pakaian.

e. Tekstur

Tekstur adalah sifat permukaan sebuah benda seperti kasar, halus, berpori, licin, mengkilap, dan bisa dirasakan lewat indra mata dan peraba. Berdasarkan jenisnya tekstur terbagi menjadi dua macam yaitu tekstur nyata dan semu. Tekstur nyata mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan pengelihatannya serta perabaan. Tekstur semu tidak mempunyai nilai dan kandungan yang sama dengan pengelihatannya serta perabaan.

5. Nilai Estetis Seni Rupa 3 Dimensi

Mempelajari seni tidak terlepas dari persoalan estetika. Estetika identik dengan seni dan keindahan. Pendapat ini tidak salah, tetapi tidak sepenuhnya tepat. Perkembangan konsep dan bentuk karya seni menyebabkan pembicaraan tentang estetika tidak lagi semata-mata merujuk pada keindahan yang sedap dipandang mata. Dengan memahami persoalan estetika dan seni, diharapkan wawasan kalian dalam apresiasi, kritik maupun berkarya seni semakin terbuka.

Menghadapi karya-karya seni yang dikategorikan “tidak indah”, kalian tidak serta merta memberi penilaian buruk, tidak pantas atau lain sebagainya. Sebagai seorang pelajar kalian harus bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan sebuah karya dan mencari tahu nilai keindahan serta kebaikan yang tersembunyi dibalik karya tersebut. Hal ini penting karena akan membantu kalian menjadi seorang kreator, apresiator maupun menjadi kritikus seni yang baik. Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa dapat bersifat obyektif dan subyektif. Nilai estetis obyektif memandang keindahan karya seni rupa berada pada wujud karya seni itu sendiri, artinya keindahan tampak kasat mata.

Sesungguhnya keindahan sebuah karya seni rupa tersusun dari komposisi yang baik, perpaduan warna yang sesuai, penempatan obyek yang membentuk kesatuan dan sebagainya. Keselarasan dalam menata unsur-unsur visual inilah yang mewujudkan sebuah karya seni rupa. Tidak demikian halnya dengan nilai estetis yang bersifat subyektif, keindahan tidak hanya pada unsur-unsur fisik yang diserap oleh mata secara visual, tetapi ditentukan oleh selera penikmatnya atau orang yang melihatnya. Sebagai contoh ketika kalian melihat sebuah karya seni lukis atau seni patung abstrak, kalian dapat menemukan nilai estetis dari penataan unsur rupa pada karya tersebut. Kalian merasa tertarik pada apa yang ditampilkan dalam karya tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya bahkan ingin memilikinya walaupun kalian tidak tahu obyek apa yang ditunjukkan oleh karya tersebut. Teman kalian mungkin tidak tertarik pada karya tersebut dan lebih tertarik pada karya lainnya. Perbedaan inilah yang menunjukkan bahwa nilai estetis sebuah karya seni rupa dapat bersifat subyektif.

6. Karya Seni Rupa 3 Dimensi

Karya seni rupa 3 dimensi dengan mudah kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh karya seni rupa 3 dimensi yang biasa kita temukan:

a. Kriya

Kriya merupakan karya seni yang menggunakan hand skill atau keterampilan tangan dan memperhatikan segi kebutuhan fisik dan segi keindahan. Karya seni kriya termasuk sebagai karya seni rupa terapan Nusantara. Kebanyakan kriya digunakan sebagai dekorasi, benda terapan siap pakai seperti furniture, benda mainan dan boneka. Kriya juga memiliki beragam jenis seperti seni kriya kayu, tekstil, keramik, logam, kulit dan batu.

Dalam membuat karya kriya juga ada teknik-teknik pembuatan, yang biasa digunakan antara lain:

1. Teknik Pahat/Ukir

Bali merupakan daerah yang paling banyak menggunakan seni kriya pahat seperti patung, arca yang menggunakan bahan baku batu andesit. Seni Kriya selain menggunakan batu, biasa juga menggunakan logam, tulang, kayu bahkan sampai kulit hewan sebagai bahan dasar.



Teknik Pahat/Ukir
(sumber: carajuki.com)

Gambar 2: Teknik pahat dengan bahan batu atau marmer.

2. Teknik Butsir

Teknik menambah dan mengurangi objek, dengan menjadikan bahan utamanya tanah liat dan sejenisnya karena bersifat lunak.



Teknik Butsir
(sumber: m.infospesial.net)

Gambar 3: Teknik butsir dengan bahan tanah liat.

3. Teknik Batik

Pembuatan kain batik menggunakan teknik cap,tulis, dan lukis. Orang Indonesia biasa menggunakan teknik batik tulis dalam membantik. Keragaman batik tidak hanya ada di pulau Jawa, melainkan terdapat pula di pulau Kalimantan, Sulawesi dan Sumatra. Batik memiliki banyak corak yang beraneka ragam di setiap daerah, namun pada umumnya batik Jawa bergaya natural, batik Sumatra bergaya merah megah.



Teknik Batik
(gambarbagus.com)

Gambar 4: Teknik batik pada bahan kayu (topeng)
Sumber : [https:// gambarbagus.com](https://gambarbagus.com)

4. Teknik Tenun

Indonesia kaya akan keragaman dan corak dalam menghasilkan kain tenun. Tenun itu terdiri dari dua jenis yaitu songket dan ikat. Perbedaan tenun ini terdapat pada cara pembuatan dan bahannya. Tenun songket dibuat dengan benang perak, emas dan sutra. Aceh, Sulawesi Tenggara, Bali, Sumatra, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Sulawesi Tenggara terkenal dengan penghasil tenun ikat terbesar di Indonesia. dan daerah penghasil songket yang terkenal itu ada di Sumatra Barat, Aceh, Riau, Sumatra Utara, Lombok, Palembang, Nusa Tenggara Barat dan Maluku. Pengerjaan menggunakan teknik tenun biasanya memakan waktu 2-3 bulan.



Teknik Tenun
(hamas.com)

Gambar 5: Proses pembuatan kain tenun jenis songket.
Sumber : [https:// hamas.com](https://hamas.com)

5. Teknik Anyaman

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan anyam yang berupa lungsi dan pakan dengan pola yang sudah ditentukan. Bahan-bahan untuk membuat kriya dengan teknik anyaman adalah rotan, bambu, pandan, lontar, mendong, enceng gondok, kertas, plasti dan tali. Pusat kerajinan anyaman di Indonesia ada di Bali, Sulawesi, Tasikmalaya, Kalimantan dan Papua.



Teknik Anyaman
(akurat.com)

Gambar 6: Teknik anyam dengan bahan bambu
Sumber : <https://akurat.com> / www.google.com/url?sa=

b. Patung

Salah satu seni rupa 3 dimensi yang paling terkenal adalah patung. Sampai sekarang seni patung semakin berkembang lebih baik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Patung biasa dibuat dengan media batu, kayu, logam dan dapat dilihat dari segala arah mata memandang. Patung mempunyai panjang, lebar dan tinggi dan terbuat dari benda padat dan lunak. Kebanyakan orang membuat patung dibuat serupa dengan binatang, manusia, dan bentuk lainnya. Berdasarkan jenisnya, teknik pembuatan patung juga terbagi menjadi dua yaitu:

1. Zonde Bosse

Zonde Bosse merupakan bentuk patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya.



Patung Zonde Bosse
(sumber: dimaszonblogspot.com)

Gambar 7: Patung Zonde Bosse dengan tokoh Pewayangan

2. Relief

Relief merupakan bentuk patung yang menempel pada permukaan dinding. Biasanya relief ini menggambarkan sebuah adegan dari cerita. Salah satu contoh relief dapat kita lihat di candi shiwa dan candi brahma di kompleks candi prambanan yang berisi rangkaian adegan ramayana.



Relief
(sumber: ahmadshare.com)

Gambar 8: Relief dengan adegan cerita Mahabarata.

Relief dibagi menjadi tiga jenis:

- a. Bas-relief (relief rendah)
Relief yang menampilkan bentuk bila bagian yang timbul kurang dari setengah tebalnya
- b. Demi-relief . (relief sedang)
Relief yang menampilkan bentuk yang timbul setengah dari tebal aslinya.
- c. Hunt-relief (relief tinggi)
Relief yang menampilkan bagian yang timbul lebih dari setengah tebalnya

c. Keramik

Karya seni rupa keramik merupakan cabang seni yang bersifat tradisional sampai kontemporer atau perkembangan seni yang terkena dampak modernisasi. Seni keramik mempunyai fungsi antara lain sebagai kerajinan dengan menggunakan bahan utama dari tanah liat yang harus melalui proses diputar, butsir, pilin sampai pembakaran dan glasir.



Gambar 9: Guci Keramik dengan bahan tanah liat.
Sumber : <https://www.google.com/imgres?imgurl>

Karna tanah liat mempunyai sifat yang plastis, maka dibutuhkan teknik yang khusus dan unik dalam pengolahan sampai penanganannya. Proses inilah yang mempunyai rangkaian yang panjang dan mempunyai tahapan-tahapan kritis. Kritis disini karena tahapan dalam membuat keramik mempunyai banyak resiko dengan kegagalan. Ketika proses kritis atau bagian tersulit ini berlangsung baik, maka keramik kemungkinan besar mengalami kegagalan produksi.

Kualitas sebuah keramik dinilai dari prosesnya, terbukti sampai saat ini seni keramik berkembang dengan sangat pesat dengan bermacam model dan harga jual yang tinggi, seperti guci dan hiasan dinding.

d. Arsitektur

Arsitektur merupakan seni rupa tiga dimensi dan ilmu merancang bangunan, mencakup membangun keseluruhan mulai dari level makro seperti perencanaan dan perancangan kota. Arsitektur

lansekap sampai ke level mikro seperti desain bangunan, perabot dan produk.

Sebagai suatu bagian dari seni, arsitektur masih memegang prinsip-prinsip keindahan yang merupakan dasar dari bidang seni, seperti kesatuan, keseimbangan, keserasian dan irama juga digunakan dalam arsitektur. Hasil dari arsitektur merupakan perwujudan dari nilai seni. Maka dari itu sebagian perguruan tinggi masih ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas seni.

Arsitektur dikelompokkan pada applied art (seni pakai/terapan) sedangkan seni rupa dikelompokkan pada pure art (seni murni). Pada faktanya arsitektur memang bidang seni yang mempunyai hubungan dengan perencanaan dan perancangan yang digunakan manusia untuk melakukan kegiatannya. Tentu berbeda dengan seni lukis yang hasilnya merupakan karya dua dimensi, atau seni pahat yang hasilnya merupakan karya tiga dimensi, sedangkan arsitektur hasil dari karya ruang dan massa tiga dimensi.

Sebagai suatu ilmu, arsitektur juga mempunyai kaitan dengan bidang ilmu lainnya, karna sifatnya yang lengkap seperti psikologi, sosiologi, antropologi, filsafat, ergonomi dan ekonomi. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi juga ada yang mengelompokkan arsitektur pada fakultas sosial atau sejenisnya.

Selain itu arsitektur yang memang pada dasarnya merupakan ilmu perencanaan dan perancangan lingkungan yang dibangun dengan rekayasa/teknologi dan mempunyai tanggung jawab penuh dalam keselamatan manusia yang menggunakannya, arsitektur akan selalu merupakan ilmu teknik seperti struktur dan konstruksi, rekayasa dan teknologi pembangunan. Oleh karena itu sebagian perguruan tinggi, juga ada yang mengelompokkan arsitektur ke dalam fakultas teknik atau sejenisnya.



Arsitektur
Capsule Tower (Jepang)

Gambar 10: Arsitektural.

Sumber : <https://www.google.com/imgres?imgurl>

7. Membuat Karya Seni Rupa

Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi yang paling sederhana sekalipun dilakukan dalam sebuah proses berkarya. Tahapan dalam berkarya akan berbeda-beda sesuai dengan karakteristik bahan, teknik, alat dan medium yang digunakan untuk mewujudkan karya seni rupa tersebut.

Tahapan dalam berkarya seni rupa tiga dimensi ini seperti juga karya seni pada umumnya, dimulai dari adanya motivasi untuk berkarya. Motivasi ini dapat berasal dari dalam maupun diri perupanya. Ide atau gagasan berkarya seni rupa tiga dimensi dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Cobalah perhatikan benda-benda dan peristiwa sehari-hari di sekitar kalian. Amatilah berbagai karya seni rupa tiga dimensi dari berbagai media cetak maupun elektronik, kemudian kembangkan hasil pengamatan kalian menjadi gagasan berkarya. Pilihlah bahan, media, alat dan teknik yang kalian kuasai atau ingin kalian coba dan mulailah berkreasi membuat karya seni rupa tiga dimensi.

8. Evaluasi Karya Seni Rupa

Kalian telah menjadi seorang perupa dengan mencoba membuat karya seni rupa tiga dimensi. Melalui proses berkarya seni rupa tersebut kalian belajar untuk tekun, disiplin dan bertanggung jawab serta menghargai karya seni rupa yang dihasilkan. Tidak ada karya yang jelek jika kalian sungguh-sungguh mengerjakannya. Setiap karya yang dihasilkan oleh seorang perupa memiliki keindahan dan keunikannya tersendiri. Melalui penyajian karya dan saling memberikan tanggapan terhadap karya yang disajikan, kalian belajar untuk berani mengemukakan pendapat, memupuk rasa percaya diri dan terutama saling menghargai perbedaan, menghargai keragaman yang Tuhan anugerahkan kepada kita semua.

C. Rangkuman

Seni rupa tiga dimensi merupakan karya yang di batasi dengan tiga sisi, yaitu panjang, lebar dan tinggi. Dalam pengertiannya yaitu seni rupa yang memiliki volume. Pembuatan karya seni rupa tiga dimensi terbagi menjadi dua bagian berdasarkan fungsi dan tujuannya tersebut, yaitu seni rupa murni dan terapan. Seni rupa murni lebih mengutamakan nilai estetisnya dibanding fungsinya. Seni rupa terapan lebih mengedepankan aspek fungsinya.

Beberapa teknik yang digunakan dalam berkarya seni rupa yaitu teknik aplikasi, teknik merakit, teknik pahat, teknik cor dan lain-lain. Karya seni rupa tiga dimensi mempunyai unsur yang dapat membentuk satu kesatuan sehingga dapat memperindah pada karya tersebut. Unsur unsur yang membentuk karya seni rupa tersebut adalah garis, bidang, titik, bentuk, tekstur, dan warna.

D. Latihan Soal

Kerjakan semua soal di bawah ini dengan tepat dan benar !

1. Apa yang di maksud dengan seni rupa tiga dimensi!
2. Jelaskan apa fungsi seni rupa tiga dimensi!
3. Teknik apa saja yang digunakan dalam proses membuat karya seni rupa tiga dimensi ?

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN SOAL

1. Seni rupa 3 dimensi, atau biasa kita sebut dengan seni rupa 3D, merupakan seni rupa yang dibatasi dengan tiga sisi yaitu panjang, lebar dan tinggi atau dalam pengertiannya yaitu karya seni yang bervolume dan memiliki ruang.
2. Fungsi seni rupa tiga dimensi adalah:
 - a. **Seni rupa murni** merupakan karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional, sebagai kepuasan pandangan mata saja dan biasanya sering digunakan hanya sebagai pajangan atau hiasan.
 - b. **Seni rupa terapan** merupakan karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupan manusia. Seni rupa terapan lebih mengutamakan nilai kegunaan dibandingkan keindahannya, namun tetap masih harus memperhatikan nilai estetisnya.
3. Teknik berkarya seni rupa tiga dimensi terdiri dari :
 - a. Teknik Aplikasi
Merupakan sebuah karya hias yang digunakan dalam seni menjahit dengan cara menempelkan bermacam-macam kain yang sudah di gunting seperti motif bunga, bintang, boneka dan bentuk lainnya di sebuah kain sebagai hiasan untuk mempercantiknya.
 - b. Teknik Mozaik
Adalah seni menciptakan gambar dengan menyusun kepingan-kepingan kecil berwarna dari kaca, batu, atau bahan lain yang bisa digunakan untuk menjadi Mozaik. Seni ini merupakan sebuah teknik dalam seni dekorasi dan juga merupakan aspek dari dekorasi interior.
 - c. Teknik Merakit
Merupakan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan-bahan. Cara ini bisa disebut dengan merakit, dan rakitan adalah hasil karyanya.
 - d. Teknik Pahat
Merupakan teknik yang membuat karya seni dengan membuang bahan-bahan yang tidak digunakan. Biasa dibuat menggunakan alat martil, pahat, kikir dan sebagainya.
 - e. Teknik Cor/Menuang
Merupakan karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakkan. Bahan cair yang biasa digunakan terbuat dari semen, karet, logam dan sebagainya.

f. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1	Saya mampu menjelaskan tentang seni rupa tiga dimensi dan dua dimensi?	Ya	Tidak

2	Saya mampu menyebutkan unsur unsur seni rupa?	Ya	Tidak
3	Saya dapat membedakan teknik seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
4	Saya mampu mengelompokan karya seni rupa tiga dimensi?	Ya	Tidak
5	Saya dapat mengevaluasi karya seni rupa tiga dimensi, berdasarkan fungsi dan nilai estetisnya?	Ya	Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

1. Banyak hal yang dapat kita ketahui dari berkarya dua dimensi, namun biasa kita simpulkan dengan melihat karakterer dan sifatnya. Salah satu ciri karya seni rupa dua dimensi adalah...
 - A. Memiliki ukuran panjang dan lebar
 - B. Seni rupa yang bisa dipakai
 - C. Karya seni yang bisa dipajang di dinding
 - D. Karya seni yang bisa dimanfaatkan
 - E. karya seni yang memiliki panjang, lebar dan volume
2. Karya seni yang proses penciptaannya lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional adalah....
 - A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni dekorasi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. seni rupa kontemporer
3. Karya seni yang yang penciptaannya selain untuk pajangan tetapi juga bisa digunakan untuk peralatan sehari- hari, maka disebut juga dengan...
 - A. Karya seni rupa 2 dimensi
 - B. Karya seni rupa 3 dimensi
 - C. Karya seni rupa murni
 - D. Karya seni rupa terapan
 - E. Karya seni rupa kontempoter
4. Teknik membuat karya seni dengan cara membuang bahan-bahan yang tidak digunakan disebut dengan teknik....
 - A. Teknik pahat
 - B. Teknik merakit
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik mozaik
 - E. Teknik cor
5. Karya seni yang dilakukan dengan cara menuang bahan cair ke sebuah alat cetakkan disebut dengan teknik
 - A. Teknik merakit
 - B. Teknik pahat
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik cor
 - E. Teknik mozaik
6. Dari sekian banyak bahan untuk membuat karya seni tiga dimensi, di antaranya bersifat cair dan padat . Bahan yang biasa di gunakan dalam pembuatan karya seni rupa tiga dimensi dengan teknik cor atara lain.....
 - A. Kapur, Batu,
 - B. Tanah, semen, batu
 - C. Kayu, Karet, Semen
 - D. Pasir, batu, semen
 - E. Semen, Karet, Logam

7. Teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilangkan) bahan yang berupa lungsi dan pakan dengan pola yang sudah ditentukan disebut dengan ...
- Relief
 - Zonde Bosse
 - Primitive
 - Asmat
 - Anyaman
8. Dalam unsur seni rupa ada beberapa hal yang dapat kita ketahui seperti halus kasarnya permukaan dari sebuah benda. Maka ciri- ciri tersebut kita kenal pada unsur rupa ...
- gelap terang
 - Tekstrur
 - garis
 - titik
 - warna
9. Di antara sekian banyak unsur rupa, manakah yang membentuk sebuah karya seni ?
- Warna, Titik, Volume
 - Titik, Garis, Bidang
 - Volume,, Warna, Bidang
 - Tekstur . Bahan, Teknik
 - Bidang, Teknik, Warna
10. Karya seni rupa ada yang dua dan tiga dimensi, benda pakai serta hiasan. Salah satu contoh karya seni rupa sebagai benda kebutuhan pakai kita sehari- hari adalah
- Lukisan
 - Gambar
 - Kaligrafi
 - Gelas
 - Patung
11. Karya seni rupa yang memiliki ukuran panjang dan lebar disebut...
- Seni rupa 2 dimensi
 - Seni rupa 3 dimensi
 - Seni rupa murni
 - Seni rupa terapan
 - seni rupa kontemporer
12. Karya seni yang tercipta bebas dengan fungsi yang lebih mengutamakan keindahan dari pada fungsional adalah
- Seni rupa 2 dimensi
 - Seni rupa 3 dimensi
 - Seni rupa murni
 - Seni rupa terapan
 - seni rupa kontemporer
13. Karya seni yang tidak hanya sebagai pajangan rumah saja, tapi juga berfungsi untuk membantu kehidupan manusia. Seni rupa ini lebih

mengutamakan kegunaan dibandingkan keindahannya. Maka bentuk karya seni rupa tersebut adalah

- A. Seni rupa 2 dimensi
 - B. Seni rupa 3 dimensi
 - C. Seni rupa murni
 - D. Seni rupa terapan
 - E. seni rupa kontemporer
14. Proses pembuatan karya seni rupa sangatlah banyak dan beragam, sesuai dengan bahan dan alatnya. Pembuatan sebuah karya seni dengan cara menyambungkan beberapa potongan bahan, di sebut dengan teknik
- A. Teknik merakit
 - B. Teknik menyambung
 - C. Teknik mozaik
 - D. Teknik pahat
 - E. Teknik cor
15. Merupakan sebuah teknik menggambar dengan menggunakan suatu bentuk geometris tertentu, cara ini biasa di sebut dengan teknik
- A. Teknik merakit
 - B. Teknik pahat
 - C. Teknik menyambung
 - D. Teknik mozaik
 - E. Teknik cor
16. Karya seni rupa tiga dimensi mempunyai unsur yang membentuk kesatuan sehingga dapat memperindah atau mempercantik pada karya seni rupa tiga dimensi. Unsur-unsur itu diantaranya adalah, kecuali
- A. Garis
 - B. Bidang
 - C. Tekstur
 - D. Mozaik
 - E. Warna
17. Patung yang mampu berdiri sendiri, tidak ada bantuan di sebelah kanan dan kirinya. Patung ini biasanya selalu menempel pada salah satu sisinya adalah jenis patung
- A. Zonde Bosse
 - B. Relief
 - C. Primitive
 - D. Asmat
 - E. 2 dimensi
18. Seni rupa tiga dimensi dan ilmu merancang bangunan, merancang kota dan lain-lain, merupakan termasuk dalam jenis seni
- A. Zonde Bosse
 - B. Relief
 - C. pahat
 - D. rakit
 - E. Arsitektur
19. Unsur fisik seni rupa yang merupakan gabungan titik yang bersambung, yaitu
- A. Warna

- B. Garis
- C. Volume
- D. Tekstur
- E. Bidang

20. Ada beberapa jenis relief yang kita ketahui, sesuai dengan kondisinya. Diantara ciri relief yang menampilkan bentuk bila bagian yang timbul kurang dari setengah tebalnya disebut...
- A. Bas-relief (relief rendah)
 - B. Demi-relief . (relief sedang)
 - C. Hunt-relief (relief tinggi)
 - D. Al Seco- relief
 - E. Al fresco-relief

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. A

2. C

3. D

4. A

5. D

6. E

7. E

8. B

9. B

10. D

11. A

12. C

13. D

14. A

15. D

16. D

17. A

18. E

19. B

20. A

DAFTAR PUSTAKA

akurat.com

Djelantik, AAM. 1990. Pengantar Dasar Ilmu Estetika, Jilid I. Estetika Instrumental. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI)

blogkupadanya.blogspot.com.

carajuki.com

dimaszonblogspot.com

gambarbagus.com

hamas.com

m.infospesial.net

moodogesemusik.com

Susanto, Mikke, 2011, Diksi rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni rupa, Yogyakarta: DictiArtlab – Denpasar: Jagad Art Space

www.google.com/imgres?imgurl

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Seni Rupa Murni dan Terapan	5
Gambar 2: Teknik pahat	8
Gambar 3: Teknik butsir	8
Gambar 4: Teknik batik	9
Gambar 5: Teknik tenun	9
Gambar 6: Teknik anyam	10
Gambar 7: Patung Zonde Bosse	11
Gambar 8: Relief	11
Gambar 9: Keramik	12
Gambar 10: Arsitektur	13



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII



**PAMERAN SENI RUPA
KELAS XII/2**

**PENYUSUN
Widiariya, S.T
SMA Negeri 1 Bogor**

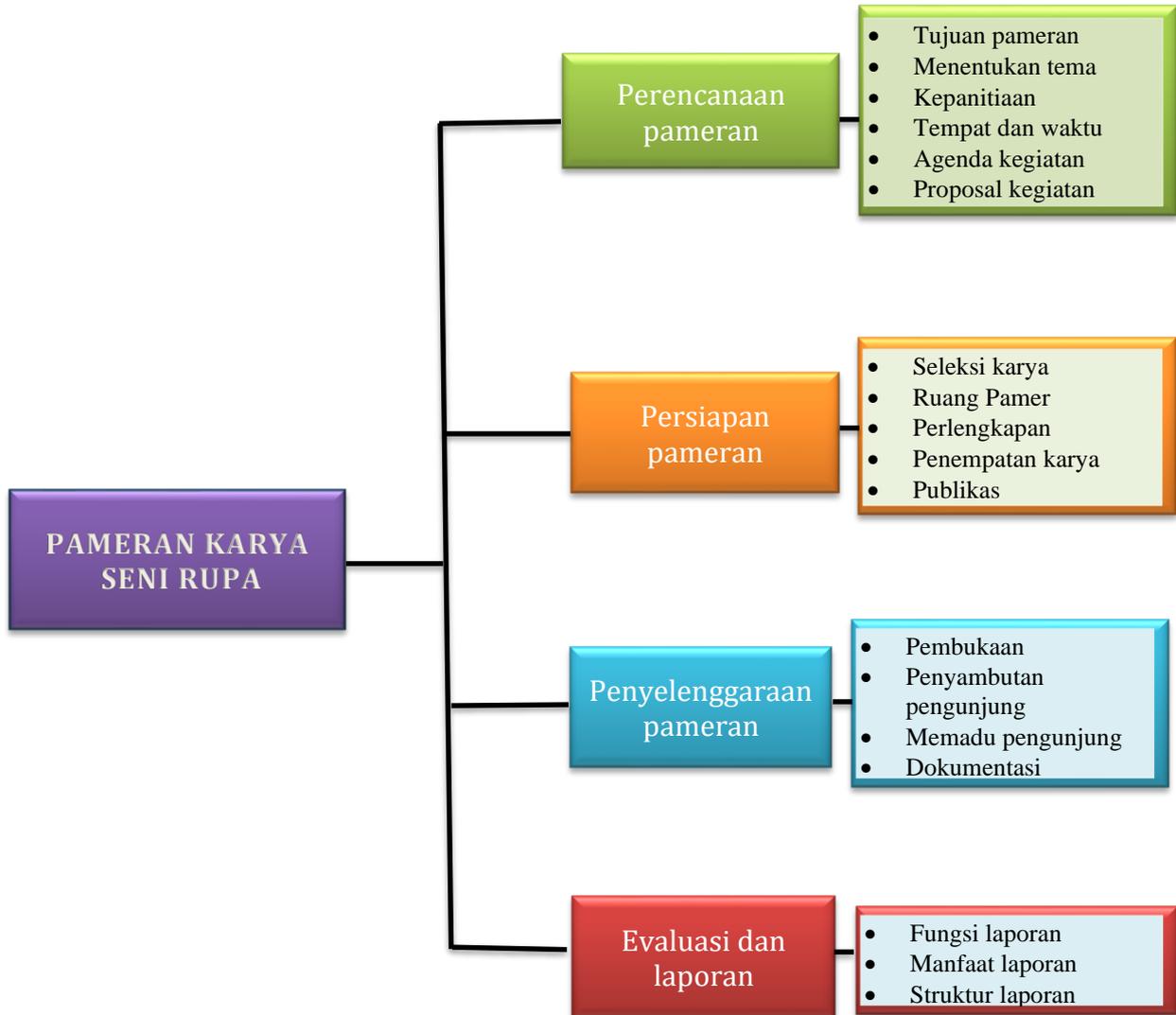
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENYUSUN	2
GLOSARIUM	3
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	12
D. Penugasan Mandiri (optional)	12
E. Latihan Soal	12
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	14
A. Tujuan Pembelajaran	14
B. Uraian Materi	14
C. Rangkuman	19
D. Penugasan Mandiri (optional)	19
E. Latihan Soal	19
F. Penilaian Diri	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
C. Rangkuman	23
D. Penugasan Mandiri (optional)	23
E. Latihan Soal	23
F. Penilaian Diri	23
EVALUASI	24
KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI	27
DAFTAR PUSTAKA	29
DAFTAR GAMBAR	30

GLOSARIUM

Pameran	: Suatu kegiatan karya seni rupa untuk dikomunikasikan sehingga dapat diapresiasi oleh masyarakat luas.
Proposal	: Rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan.
Katalog	: Buku panduan yang berisi tentang identitas seniman dan karya yang dibuatnya.
Sponsorship	: Dukungan dana/keuangan atau bentuk dukungan lainnya agar pihak yang menerima sponsor dapat merasakan manfaat positif seperti keuangan yang lebih kokoh dan baik.
Evaluasi	: Kegiatan melihat, memperhatikan kemudian mengoreksi kembali dari proses awal yaitu perencanaan pameran, persiapan pameran, pelaksanaan pameran sampai tahap akhir kegiatan pameran.
Publikasi	: Menyebarkan informasi yang akan dipamerkan, biasanya dalam bentuk brosur, iklan, koran, majalah dan lain-lain.
Stand Display	: Merupakan tempat yang digunakan untuk memajang karya seni rupa 3 dimensi, biasanya berbentuk kotak kaca yang ditata sedemikian rupa dengan lightning untuk memperindah karya seni.
Sketsel/panel	: Sekat partisi untuk menata karya seni rupa 2 dimensi dan dapat digunakan sebagai pengatur alur pengunjung pameran.
Spotlight	: Lampu sorot yang memiliki jenis cahaya dengan intensitas yang cukup tinggi, dan arah pencahayaannya berpusat pada area tertentu dengan batasan yang jelas untuk memberikan aksen pada suatu obyek dengan cara menyorotinya.
Computer art	: Seni yang menggunakan komputer untuk membuat dan menampilkan suatu hasil karya seni tertentu.
Video art	: Karya yang dibuat menggunakan peralatan video, televisi sebagai media untuk berkarya dan menggunakan peralatan teknologi dalam berbagai cara.
Digital painting	: Seni melukis/menggambar secara digital dengan menggunakan komputer dan software sebagai pendukung yang memudahkan dalam menggambar.
Poster	: Suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar atau kombinasi keduanya dibuat di atas kertas berukuran besar atau kecil.
Banner	: Media promosi/publikasi yang dicetak dengan menggunakan print digital, berisi pesan promosi, baik itu untuk tujuan menjual ataupun untuk memperkenalkan sesuatu.
Brosur	: Media untuk menyampaikan suatu promosi, berbentuk kertas yang berisi barisan kata dan informasi suatu produk dengan ditambah sedikit gambar pendukung.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas	: XII MIPA - IPS
Alokasi Waktu	: 180 menit
Judul Modul	: Pameran Karya Seni Rupa

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa
- 4.3 Menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi hasil kreasi sendiri

C. Deskripsi Singkat Materi

Siswa-siswi SMA yang berbahagia, semoga kalian tetap semangat dalam belajar untuk masa depan yang gemilang. Kali ini kita akan belajar lebih spesifik tentang persiapan & penyelenggaraan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi. Apakah kalian sudah mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pameran seni rupa?

Di kelas X dan XI tentunya kalian sudah mempelajari dasar-dasar pameran seni rupa. Melalui kegiatan pameran yang tidak saja bermanfaat bagi warga sekolah, tetapi juga bagi masyarakat umum, kalian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penyelenggaraan pameran yang baik. Tanggapan dari para pengunjung pameran nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu sajian pameran yang akan datang.

Kalian pasti sudah mengetahui bahwa kegiatan pameran ada disekitar kalian. Di sini kalian akan belajar lebih spesifik lagi bagaimana membuat proposal, menata ruangan dan hasil karya seni sehingga menarik perhatian orang yang melihatnya, diapresiasi dan dinikmati bahkan dengan harapan dapat memiliki karya seni tersebut.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri atas satu pembelajaran yang didalamnya terdapat uraian materi, latihan soal esai dan pilihan ganda serta diakhiri dengan evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk menggunakan modul ini, ikuti langkah-langkah berikut :

1. Pelajari dan pahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam modul ini.
2. Bacalah uraian materi dan sumber belajar lainnya dari berbagai topik.
3. Tanyakan dan diskusikan secara kelompok atau dengan guru jika terdapat kesulitan pada kegiatan pembelajaran ini.
4. Kerjakan tugas dan latihan soal yang ada di setiap akhir kegiatan pembelajaran.
5. Lanjutkan pada kegiatan pembelajaran yang berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini membahas mengenai penyelenggaraan pameran dalam tiga kegiatan pembelajaran :

1. Kegiatan Pembelajaran 1
Topik : Perencanaan Pameran
2. Kegiatan Pembelajaran 2
 - a. Persiapan Pameran
 - b. Penyelenggaraan Pameran
3. Kegiatan pembelajaran 3
Topik : Evaluasi dan laporan

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, siswa diharapkan dapat :

1. Memahami kerangka penulisan proposal kegiatan pameran
2. Menyusun dan membuat proposal yang baik sehingga dapat tercapainya tujuan untuk menyelenggarakan pameran karya seni rupa dua dan tiga dimensi.

B. Uraian Materi

1. Perencanaan Pameran

Perencanaan pameran tidak bisa dilepaskan dengan sumber daya manusia dalam hal ini kepanitiaan. Penyusunan struktur organisasi kepanitiaan pameran disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, situasi, dan kondisi sekolah. Panitia yang terbentuk membuat proposal kegiatan pameran dan merapatkan hal-hal yang perlu dieprsiapkan, pelaksanaan pameran, hingga evaluasi pasca pameran. Dalam kepanitiaan ini diharapkan dapat terjalin kebersamaan dan rasa tanggungjawab. Penentuan keanggotaan kepanitiaan berdasarkan jumlah dan susunannya ditentukan oleh besar kecilnya volume pekerjaan pembagian tugas kepanitiaan dalam pameran seni rupa meliputi ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara, dan seksi-seksi. Seksi-seksi dibentuk sebagai penunjang pelaksanaan pameran, diantaranya seksi kesekretariatan, seksi usaha, seksi publikasi, dan dokumentasi, seksi dekorasi dan penataan ruang, seksi stand, seksi pengumpulan dan seleksi karya. Seksi perlengkapan, seksi keamanan, serta seksi konsumsi. Seksi lain yang diperlukan dapat ditambahkan pada struktur panitia pameran sesuai kebutuhan. Untuk menjalankan tugas-tugas kepanitiaan, administrasi, rapat, dan kegiatan lainnya diperlukan ruangan khusus sebagai kantor atau ruang kerja pameran.

2. Proposal Pameran

Proposal merupakan rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan.

Proposal kegiatan pameran sangat penting .

Berikut adalah fungsi Proposal dalam pameran :

- a. sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pameran.
- b. untuk mencari dana dari berbagai pihak (sponsorship) untuk membantu kelancaran penyelenggaraan pameran.
- c. Proposal dibuat untuk kepentingan mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah atau keamanan,
- d. Untuk pencarian sponsor,
- e. Sebagai informasi bagi orangtua siswa, informasi bagi pers, dan pihak-pihak lain yang menjadi mitra kerja penyelenggaraan pameran.

Karena kepentingan di atas maka kualitas penulisan dan tampilan proposal pameran diusahakan seoptimal mungkin, untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai kalangan.

Sistematika isi proposal secara umum meliputi :

- a. latar belakang,
- b. tema,

- c. nama kegiatan,
- d. landasan atau dasar penyelenggaraan,
- e. tujuan kegiatan,
- f. susunan panitia,
- g. anggaran biaya,
- h. jadwal kegiatan,
- i. ketentuan sponsorship, dan lain-lain.

3. Contoh Proposal Pameran

<p style="text-align: center;">PAMERAN SENI LUKIS <i>Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Pelajaran Seni Budaya</i></p>  <p style="text-align: center;">Disusun oleh : Rony Sutardi</p> <p style="text-align: center;">SMA 3 TIMANG GAJAH 2020</p>	<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Pameran Seni Lukis ini.</p> <p>Tak lupa penulis ucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini. Proposal ini sebagai bentuk untuk menggambarkan rancangan kegiatan pameran seni rupa yang akan kami selenggarakan. Di dalam proposal ini kami memaparkan semua yang berhubungan dengan penyelenggaraan pameran seni rupa.</p> <p>Penulis berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan proposal ini. Dan mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan proposal ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.</p> <p style="text-align: right;">01 Agustus 2020</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p>
---	--

BAB II PEMBAHASAN		SUMBER DANA DAN PENGGUNAANNYA		
No	SEKSI	PENGGUNAAN	JUMLAH UANG	
1	Dekorasi	Membeli bahan-bahan untuk mendekorasi ruang pameran	Rp 1.000.000,00	<p>1. TEMA KEGIATAN Pameran seni lukis yang akan kami laksanakan bertema “Melestarikan Seni Lukis”, dengan harapan pengunjung tidak hanya mendapatkan pengetahuan lebih luas mengenai seni lukis tetapi juga dapat melestarikannya dibidang seni rupa khususnya seni lukis.</p> <p>2. NAMA KEGIATAN “Pameran Seni Lukis Indonesia”</p> <p>3. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN Hari/Tanggal : Sabtu, 19 September 2020 Waktu : 08.00 s/d 15.00 Tempat : SMK MAJU CIBULANG</p> <p>4. SASARAN PAMERAN Warga SMK MAJU CIBULANG Seniman Galeriawan/ Pengusaha Galeri Seni Orang tua/wali siswa Umum</p> <p>5. JENIS KARYA Jenis karya yang akan ditampilkan dalam pameran karya seni rupa ini umumnya adalah lukisan karya Basuki Abdullah, S. Sudjojono, Affandi, dan Raden Saleh.</p> <p>6. RUANG PAMERAN Ruang yang digunakan dalam kegiatan pameran seni rupa di sekolah yakni aula.</p>
2	Stand	Sewa tempat	Rp 50.000,00	
		Antisipasi	Rp 50.000,00	
3	Publikasi	Penggandaan pamflet/selebaran	Rp 100.000,00	
		Antisipasi	Rp 50.000,00	
4	Dokumentasi	Kertas foto	Rp 200.000,00	
		Antisipasi	Rp 150.000,00	
5	Pengumpulan karya	Buffallo untuk pembuatan label brand, pigura, kertas HVS	Rp 500.000,00	
		Tinta printer	Rp 100.000,00	
		Antisipasi	Rp 75.000,00	
6	Kesekretariatan	Print out proposal	Rp 20.000,00	
7	Konsumsi	Makanan dan minuman untuk panitia	Rp 1.200.000,00	
		Makanan dan minuman untuk tamu undangan	Rp 500.000,00	
8	Perlengkapan	Paku, triplek, dan gordeng	Rp 1.000.000,00	
		Sewa Lukisan	Rp 1.000.000,00	
		Jumlah	Rp 5.995.000,00	

JADWAL KEGIATAN			SUSUNAN KEPANITIAAN	
WAKTU	KEGIATAN	KET		
08.00-09.00	Sambutan dari Kepala Sekolah, Seniman, Guru Seni Budaya, dan Ketua Panitia		Ketua	: Arya wijaya saputra
09.05	Gunting Pita secara resmi		Wakil Ketua	: Erik kurniawan
09.10-11.45	Pameran digelar		Sekretaris	: Ipan Susandi
11.46-12.30	Istirahat, shalat, dan makan		Bendahara	: Ryhan Abdullah hanif
12.31-15.00	Pameran kembali digelar		Seksi-Seksi	
15.05	Pameran ditutup		Pengumpulan Karya	: Nandar nugraha Aris edi purnomo Eri putra muhdi
			Dekorasi	: Erik kurniawan Andry Sukmawandi Doni dwi setiawan Fikri izdahari
			Konsumsi	: Karyadi Aldy zona priyadi Andika
			Perlengkapan	: Sudira Prasetyo damar fauzi Sanin
			Kesekretariatan	: Yogi abdul kahfi Muhammad sidik Soni wicaksana
			Publikasi	: Pauzi Krisdianto Ridky maulana sugianto Reza hardianto Rian setiawan
			Stand	: Sulaeman Restu dwi cahyono Suryadi ibrahim
			Dana Usaha	: Randi Prayoga
			Keamanan	: Ade Sunarya

**BAB III
PENUTUP**

Demikian uraian proposal ini disusun dengan harapan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pameran seni rupa di SMK MAJU CIBULANG.

Terima kasih atas perhatian dan kesempatan untuk membaca proposal kami ini.

Mohon maaf sebesar-besarnya jika ada kata-kata yang tidak berkenan di hati dan jika terdapat banyak kekeliruan dalam penyusunan proposal ini.

Sekali lagi ,kritik dan saran selalu kami terima dengan penuh bijaksana dan keseriusan dalam menanggapi.

Akhir kata ,
Wassalamu'alaikum wr.wb.

C. Rangkuman

Salah satu tahapan dalam perencanaan pameran adalah membuat proposal. Proposal pameran merupakan rencana kerja untuk mendapatkan persetujuan tentang kegiatan sebuah pameran karya seni. Proposal ini dapat digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pameran. Secara umum, sistematika isi proposal mencakup : latar belakang, tema, tujuan, dasar pemikiran, susunan kepanitiaian, peserta, jenis karya, jadwal kegiatan, anggaran biaya, ketentuan sponsorship dan lain-lain. Penulisan dan tampilan proposal pameran sebaiknya dibuat sebaik mungkin untuk mendapatkan simpati dan dukungan dari berbagai kalangan.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Carilah dan Pelajari lebih banyak lagi contoh-contoh proposal lainnya dan pahami dengan benar setiap isi yang terdapat dalam proposal. Kemudian buatlah sebuah proposal tentang pameran seni rupa dua dan tiga dimensi. Kerjakan sesuai dengan prosedur penulisan proposal yang benar.

E. Latihan Soal

Jawablah soal-soal dibawah ini pada buku latihan !

1. Apa yang dimaksud dengan proposal ?
2. Apakah tujuan pembuatan proposal pameran ?
3. Jelaskan Seksi apa saja yang harus ada dalam Kepanitiaan ?
4. Apa fungsi sponsorship untuk sebuah pameran ?
5. Mengapa penulisan proposal harus dibuat sebaik mungkin ?

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian dari proposal ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui tujuan pembuatan proposal ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu sudah mengetahui bahwa di dalam proposal harus ada lembar pengesahan ?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu mengetahui fungsi dari sponsorship ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu sudah mempelajari cara penulisan proposal yang benar ?	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu dapat membuat sebuah proposal pameran secara benar ?	Ya	Tidak

Pembahasan dan Kunci jawaban

1. Proposal adalah tulisan yang dibuat/disusun dengan maksud untuk menjelaskan rencana dan tujuan suatu kegiatan.
2. Tujuan pembuatan proposal pameran
 - sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pameran.
 - untuk mencari dana dari berbagai pihak (sponsorship) untuk membantu kelancaran penyelenggaraan pameran.
 - Proposal dibuat untuk kepentingan mendapatkan izin kegiatan dari pihak sekolah atau keamanan,
 - Untuk pencarian sponsor,
3. Beberapa seksi dalam kepanitiaan pameran
 - Seksi pengumpulan karya
 - Seksi kesekretariatan
 - Seksi dekorasi
 - Seksi perlengkapan
 - Seksi konsumsi
 - Seksi dokumentasi
 - Seksi stand
 - Seksi keamanan
4. Sponsorship pada kegiatan pameran adalah pihak tertentu sebagai penyandang bantuan dana pada kegiatan pameran
5. Penulisan proposal harus disusun dan dikemas sebaik-baiknya karena Proposal merupakan rencana kerja / kegiatan tertulis untuk mendapatkan izin atau persetujuan dan bantuan anggaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, siswa diharapkan dapat :

1. Menyusun rencana pameran karya seni rupa.
2. Memilih karya yang baik dan layak untuk dipajang pada ruangan pameran.
3. Menyiapkan perlengkapan yang harus ada pada ruang pameran.
4. Mendekorasi ruang pameran sehingga dapat dibuat semenarik mungkin.
5. Menyelenggarakan pameran seni Rupa

B. Uraian Materi

1. Menyiapkan dan memilih karya

Syarat utama terselenggaranya sebuah pameran adalah ketersediaan karya, karena karya-karya tersebut adalah inti dari kegiatan pameran seni rupa. Sesuai dengan salah satu persyaratan pameran, keberadaan karya mutlak diperlukan. Untuk memperoleh karya yang akan dipamerkan, kalian perlu mempersiapkan karya yang akan dipamerkan.

Materi/karya pameran seni rupa disekolah terdiri dari tiga sumber, yaitu sebagai berikut :

1. Materi pameran dari koleksi karya tugas-tugas siswa terbaik misalnya seni lukis, desain, kriya, atau karya yang lain yang dipilih oleh guru atau panitia dan dikoleksi selama satu semester.
2. Materi pameran dari karya-karya siswa yang dibuat atas kehendak sendiri, diluar tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.
3. Materi pameran dari karya-karya siswa yang memenangkan lomba kesenirupaan seperti seni lukis, desain, kriya, logo, animasi, dan lain-lainbaik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional yang pernah diraih oleh siswa.

Jenis karya yang dipamerkan ini dapat ditentukan satu jenis karya saja atau campuran dari berbagai jenis. Penentuan jenis karya ini akan mempengaruhi perlengkapan pameran yang harus di sediakan. Sebagai contoh jika kebanyakan yang dipamerkan adalah karya seni rupa dua dimensi maka kemungkinan besar panitia pameran harus menyediakan tempat untuk menggantung karya-karya tersebut. Sebaliknya jika karya yang dipamerkan kebanyakan karya seni rupa tiga dimensi, maka tempat untuk meletakkan karya tersebut harus mendapat perhatian lebih besar.

Aspek lain yang perlu diperhatikan dalam penentuan karya pameran adalah kaitan pameran dalam budaya masa kini, maka pameran yang diselenggarakan dapat mencerminkan sesuai perkembangan kebudayaan saat pameran tersebut dilaksanakan, misalnya karya seni rupa masa kini menggunakan media dan teknologi baru yang telah dipraktekan oleh sebagian siswa seperti *computer art*, *video art*, *web art*, *digital painting*, dan lain-lain, sehingga pengunjung pameran mendapatkan sajian yang baru dengan wawasan seni masa kini.

2. Menyiapkan perlengkapan pameran

Pelaksanaan pameran mencakup kegiatan pelaksanaan kerja panitia secara bersama-sama, penataan ruang, pelaksanaan pameran dan penyusunan laporan. Pelaksanaan pameran memerlukan perlengkapan (sarana dan prasarana) agar karya yang dipamerkan dapat diapresiasi dengan baik, sehingga tujuan pameran sesuai yang diharapkan.

Perlengkapan tersebut meliputi :

1. Sekat partisi (panel/panil), untuk menata karya berdasarkan jenis atau temanya, dapat digunakan sebagai pengatur aliran pengunjung juga.



Gambar 1. Panel karya
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/image>

2. Katalog pameran atau buku pameran yang berisi kuratorial atau teks pernyataan/gagasan kurator terhadap tema dan karya yang dipamerkan, gambar dan teks pernyataan/gagasan seniman terhadap karya yang diperlihatkan pada pameran.



Gambar 2. Katalog
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

3. Buku tamu, untuk menampung data para pengunjung yang akan berguna sebagai laporan akhir dan evaluasi pameran.



Gambar 3. Buku Tamu
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

4. Pencahayaan, seperti lampu sorot untuk memperjelas penampilan karya-karya yang dipamerkan, lampu penerangan, lampu *ambient*, dsb.



Gambar 4. Tata Lampu
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

5. Stand display merupakan tempat yang digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi, biasanya berupa kotak kaca yang ditata sedemikian rupa dengan lightning untuk memperindah tampilan karya seni.



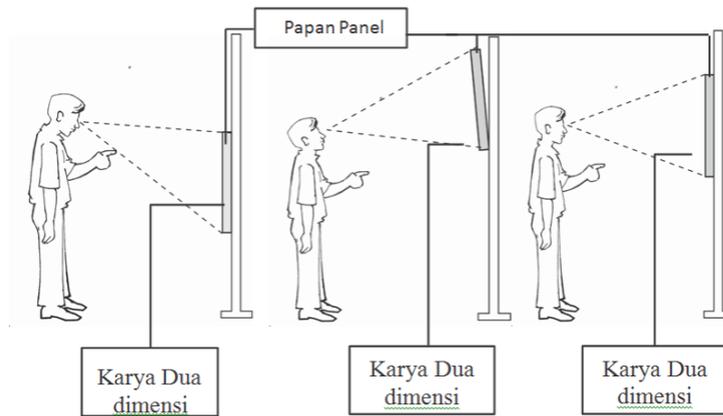
Gambar 5. Stand Display
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

6. Poster, x-banner, brosur dan media penunjang display lainnya. Terkadang beberapa pameran juga biasanya menampilkan seni instalasi untuk mengganti penunjang display ini.

3. Penataan Ruang Pameran

Penataan dilakukan dengan mengikuti rancangan denah yang telah dipersiapkan sebelumnya. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penataan ruang pameran seni rupa adalah :

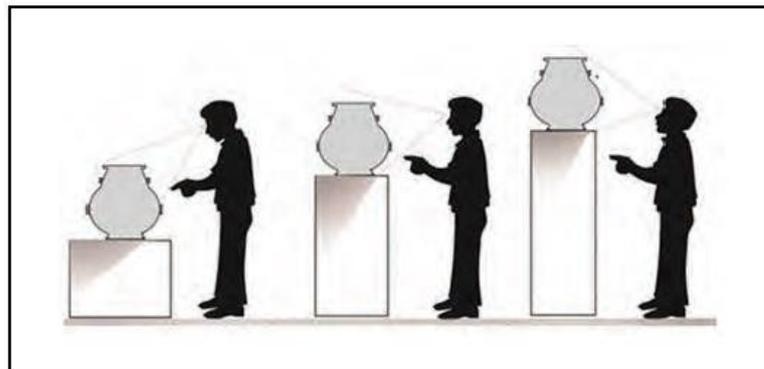
1. Karya yang memiliki hue warna kuat, tidak didekatkan dengan komposisi warna yang lebih rendah atau halus. Hal ini dimaksudkan agar karya dengan komposisi warna halus tidak terbandingkan terhadap warna yang lebih terang sehingga tampak lebih pucat.
2. Karya yang memiliki komposisi warna ringan hendaknya tidak diletakan pada ruangan yang gelap, karena akan semakin memperlemah visual warnanya.
3. Pencahayaan tidak boleh menyilaukan mata pengunjung.
4. Pemasangan karya harus hampir sejajar dengan pandangan mata pengunjung, tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, untuk meningkatkan kenyamanan pemandangannya.



Gambar 6. Penempatan Karya dua dimensi
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images>

Jika pemasangan karya harus lebih tinggi dari pengunjung, maka condongkan karya kebawah, sehingga lebih mudah dilihat dari bawah.

5. Letakan karya tiga dimensi pada karya yang dapat dinikmati dari berbagai sudut pandang.

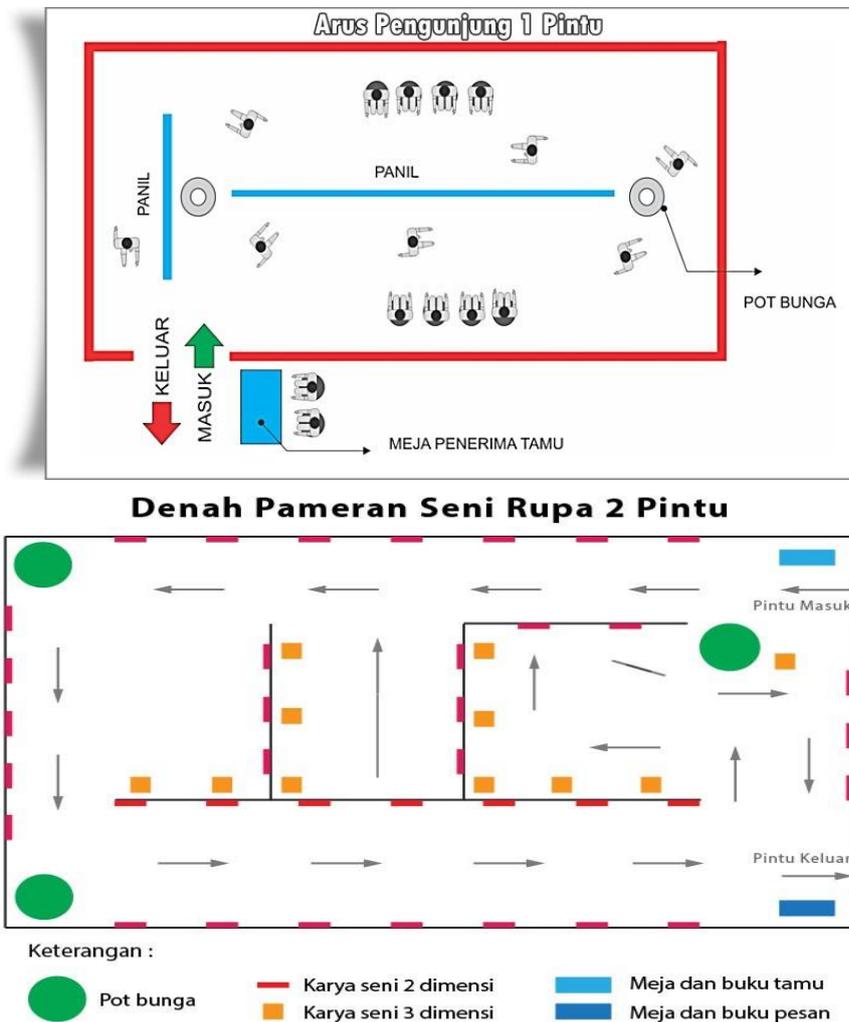


Gambar 7. Penempatan Karya tiga dimensi
<https://docplayer.info/docs-images/62/46806375/images/20-0.jpg>



Gambar 8. Kelompok karya berdasarkan ukurannya.
<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>

Penataan alur arus pengunjung perlu disesuaikan dengan kondisi ruang, di antaranya pengaturan lalu lintas pengunjung dalam ruang dengan satu pintu dan dua pintu.



Gambar.9 Denah ruang pameran
https://3.bp.blogspot.com/-xs6VuE4jSj4/WZ_Cwa6wnaI

Letakan beberapa dekorasi penunjang lain seperti pot bunga, atau instalasi lain untuk membuat ruangan menjadi tampak lebih segar dan indah.

6. Perhatikan suhu ruangan, pastikan ventilasinya baik atau gunakan AC jika diperlukan.
7. Sediakan tempat sampah, terutama ditempat tersedia kudapan.

4. Pelaksanaan Pameran

Setelah perencanaan dan persiapan pameran selesai dilakukan, barulah kita menuju pada tahap pelaksanaan pameran.

Tahapan pelaksanaan pameran meliputi :

1. Menerima tamu undangan dan mempersilakan tamu untuk mengisi buku tamu.
2. Membagikan katalog pameran kepada pengunjung pada saat memasuki ruang pameran.

3. Pembukaan pameran dilakukan oleh Kepala Sekolah sesuai jadwal yang ditentukan.
4. Selama berlangsungnya pameran, terdapat beberapa panitia yang ditempatkan di sekitar pameran. Panitia bertugas memberikan informasi kepada pengunjung mengenai karya seni yang dipamerkan.
5. Tahap evaluasi dan pelaporan.
Setelah pelaksanaan pameran berakhir, seluruh panitia berkumpul dan mengevaluasi seluruh kegiatan. Segala keberhasilan dan kekurangan dicatat dan dilaporkan oleh masing-masing bagian dari kepanitiaan. Setelah seluruh data ditampung, laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan pameran seni akan disusun dan disampaikan kepada kepala sekolah.

C. Rangkuman

Persyaratan utama yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pameran adalah ketersediaan karya-karya seni yang akan dipamerkan. Faktor lainnya yang mendukung kegiatan pameran adalah ruang dan pengunjung pameran. Panitia penyelenggara pameran perlu dibentuk untuk menata dan mengatur kegiatan pameran sejak perencanaan, persiapan hingga pelaksanaannya. Kelancaran proses penyelenggaraan dipengaruhi pula oleh kemampuan kerjasama panitia sesuai beban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Tahapan Persiapan hingga penyelenggaraan pameran meliputi :

- a. Menyiapkan dan memilih karya
- b. Menyiapkan perlengkapan pameran
- c. Penataan ruang pameran
- d. Pelaksanaan pameran

D. Penugasan Mandiri (optional)

Amatilah dari berbagai macam media elektronik maupun cetak bagaimana proses penyelenggaraan pameran seni rupa berjalan. Jika perlu, datanglah kalian ke museum atau pameran seni rupa untuk dapat melihat secara langsung apa saja yang terdapat di dalam museum atau pameran seni rupa yang sedang berlangsung. Mulai dari penataan ruang, penataan karya, pencahayaan, alur pengunjung yang datang, dan lain sebagainya. Diharapkan setelah mengamati, kalian dapat menambah pengetahuan kalian tentang pameran karya seni rupa.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan tiga hal pokok yang harus diperhatikan agar pameran dapat berjalan dengan baik ?
2. Bagaimana cara memajang dan menata hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi untuk dipamerkan ? jelaskan masing-masing.
3. Jelaskan lima hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang pameran ?
4. Dalam menata ruang pameran, bagaimana pengaturan alur pengunjung yang baik sehingga pelaksanaan pameran berjalan dengan lancar dan teratur ?
5. Apa fungsi stand display dalam pameran seni rupa ?

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu mengetahui hal pokok yang harus diperhatikan agar pameran dapat berjalan lancar ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui cara menata karya seni rupa ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu dapat menjelaskan bagaimana penataan ruang pameran yang baik ?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu mengetahui fungsi dari stand display ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu dapat menjelaskan alur pengunjung yang baik sehingga pelaksanaan pameran berjalan teratur ?	Ya	Tidak

Pembahasan dan Kunci jawaban

1. Hal pokok yang harus diperhatikan pada kegiatan pameran diantaranya:
 - Tersedianya karya yang dipamerkan
 - Mempersiapkan perlengkapan pameran
 - Penataan ruang pameran
2. Cara memajang dan menata hasil karya seni rupa dua dan tiga dimensi pada kegiatan pameran, karya dua dimensi di pajang sejajar dengan mata atau diatas mata, karya yang di pajang diatas mata sebaiknya condong kebawah. Sementara karya tiga dimensi diletakan pada posisi yang dapat dinikmati dari berbagai arah
3. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan ruang pameran diantaranya:
 - Penataan alur arus pengunjung perlu disesuaikan dengan kondisi ruang yang tersedia
 - Pemasangan karya harus sejajar dengan pandangan mata pengunjung, untuk meningkatkan kenyamanan pandangan
 - Kelompokkan karya berdasarkan ukurannya
 - Karya yang memiliki komposisi warna ringan hendaknya tidak diletakan pada bagian ruangan yang memiliki cahaya yang cukup.
 - Pencahayaan tidak boleh menyilaukan mata pengunjung.
4. Dalam menata ruang pameran, pengaturan alur lalulintas pengunjung perlu diperhatikan, bedakan pintu masuk dan pintu keluar untuk ruangan yang memiliki dua pintu, sedangkan pada ruangan satu pintu buatlah petunjuk arah untuk menuntun pengunjung.
5. Stand display dalam ruang pameran berfungsi sebagai tempat pemajangan karya tiga dimensi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

LAPORAN KEGIATAN PAMERAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran tiga ini, siswa diharapkan dapat :

1. Mengevaluasi hasil penyelenggaraan pameran karya seni rupa.
2. Menyusun penulisan laporan hasil evaluasi pameran karya seni rupa.
3. Mempresentasikan laporan penyelenggaraan pameran di luar secara lisan dan tulisan.

B. Uraian Materi

LAPORAN EVALUASI KEGIATAN PAMERAN

Evaluasi adalah kegiatan melihat, memperhatikan, kemudian mengoreksi kembali dari satu , pelaksanaan pameran atau tahap dua, sampai tahap tiga atau tahap akhir kegiatan pameran. Apakah ada kesulitan, atau keganjalan, hambatan-hambatan apa yang sekiranya perlu diatasi pada kegiatan berikutnya.

Dari hasil evaluasi tersebut tentunya akan didapat sebuah keuntungan-keuntungan diantaranya :

1. Dengan diadakannya evaluasi diharapkan kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih baik dan lebih lancar dibanding yang telah lalu.
2. Prediksi anggaran dapat diketahui dengan akurasi sekitar 90 persen. Data sebelumnya akan memberikan informasi mengenai jumlah anggaran yang akan dikeluarkan nantinya.
3. Evaluasi merupakan sarana memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas kegiatan sebuah pameran.

Demikian beberapa keuntungan yang diperoleh jika panitia mengadakan evaluasi. Untuk mengabadikan hasil evaluasi, perlu adanya laporan pertanggung jawaban yang biasa kita kenal atau disingkat dengan sebutan LPJ.

Setelah berakhirnya kegiatan pameran, panitia harus menyusun laporan kegiatan pameran secara tertulis. Laporan pameran khususnya pameran seni rupa dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keterlaksanaannya pameran.

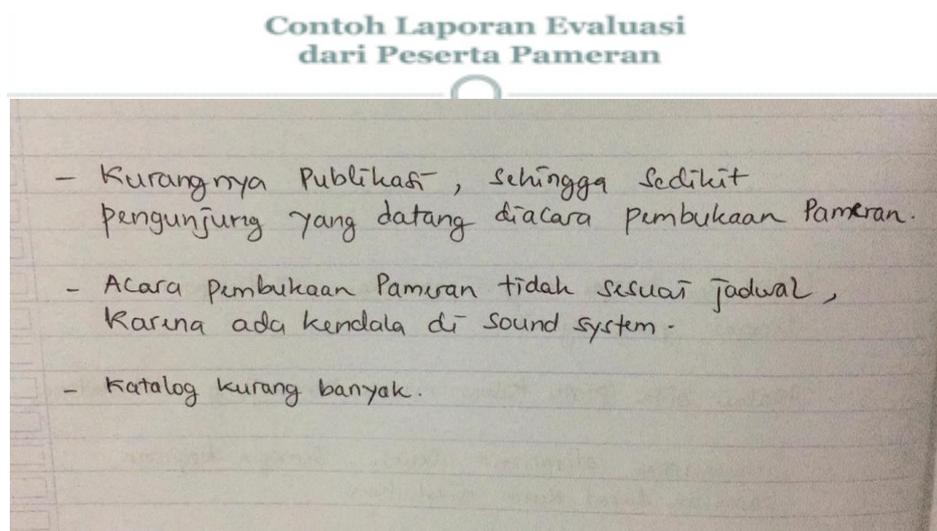
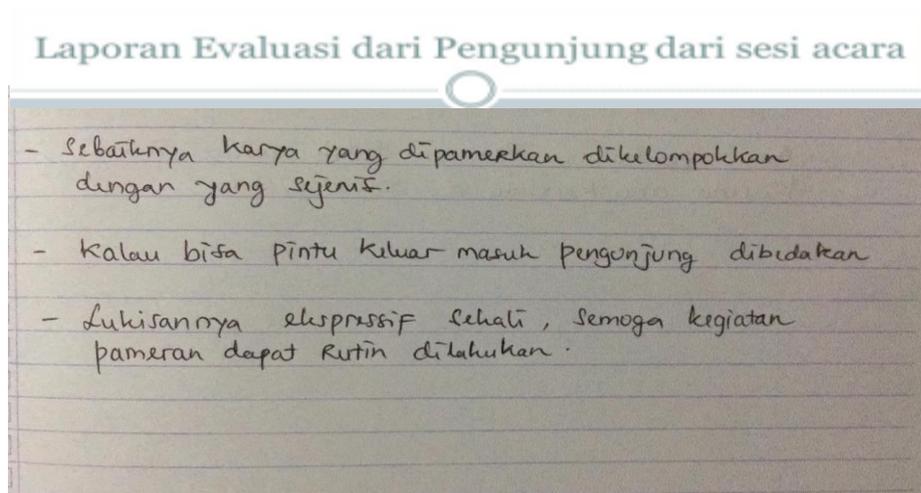
Laporan kegiatan pameran tidak hanya berisi hal-hal yang baik saja, tetapi juga kekurangan dan kelemahan dalam penyelenggaraannya. Laporan pameran juga berfungsi sebagai alat evaluasi sehingga kelemahan dan kekurangan dalam penyelenggaraan pameran dapat diperbaiki oleh panitia pada kegiatan pameran yang akan datang. Dalam kegiatan pameran di sekolah, laporan ini ditujukan kepada kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap segala kegiatan di sekolah. Laporan kegiatan juga diberikan kepada sponsor utama jika pihak sponsor memintanya kepada seniman atau lembaga kesenian professional yang memamerkan karyanya. Sebagai penyandang dana utama kegiatan pameran, pihak sponsor umumnya ingin mengetahui apakah dana yang diberikannya digunakan secara baik dan bertanggung jawab oleh panitia.

Jika demikian tentunya adanya LPJ maka tentu akan menghasilkan beberapa manfaat LPJ diantaranya sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan acuan untuk kegiatan berikutnya karena digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan berikutnya.
2. memberikan semangat para donatur sebab uangnya benar-benar digunakan dalam kegiatan.

Laporan kegiatan , umumnya memiliki bentuk yang sama dengan Proposal. Namun pada bagian anggaran diganti dengan Laporan keuangan , kemudian ditambahkan Evaluasi kegiatan.

Dibawah ini adalah contoh penulisan Evaluasi kegiatan pada laporan pameran :



Kesimpulannya adalah bahwa kegiatan pameran merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi siswa, dengan kegiatan pameran maka siswa dilatih untuk berorganisasi, siswa dilatih untuk mengemukakan pendapatnya, siswa dilatih untuk berdiskusi, menghormati pendapat orang lain, dan siswa dilatih etika bermusyawarah. Intinya adalah kegiatan pameran adalah sarana melatih siswa untuk terus berlatih, jika nanti benar-benar sudah terjun dalam masyarakat secara nyata, maka siswa tersebut tidak kesulitan dalam berorganisasi.

Melakukan hal positif semacam ini akan memunculkan beberapa keuntungan yang luar biasa. Dengan berorganisasi siswa diharapkan menjadi lebih kreatif, inovatif, memiliki kecerdasan tinggi, Miliki integritas tinggi, Berkualitas, dan dilengkapi dengan akhlaqul

karimah, sehingga siswa menjadi generasi yang sudah siapa untuk melanjutkan perjuangan generasi yang sudah tidak muda lagi.

C. Rangkuman

Evaluasi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui berbagai hambatan yang dihadapi oleh setiap seksi, cara mengatasi persoalan yang ada serta mengetahui keadaan keuangan pada kegiatan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan serupa pada masa yang akan datang.

Selain memiliki tujuan di atas, evaluasi juga memiliki manfaat diantaranya adalah sebagai berikut :

- Memberikan umpan balik bagi panitia maupun pihak lain.
- Sebagai tolak ukur atas keberhasilan suatu kegiatan.

Evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pameran dan penyelenggaraan selesai dan pelaksanaan evaluasinya sebaiknya tidak terlalu lama dari pelaksanaan pameran, bahkan lebih cepat lebih baik. Namun demikian, hendaknya panitia diberi waktu yang cukup untuk mempersiapkan laporan tentang hal-hal yang telah dikerjakan, yang terdiri dari :

D. Penugasan Mandiri (optional)

Buatlah sebuah kegiatan pameran kecil-kecilan bersama teman atau keluargamu dan carilah lebih banyak lagi dari sumber-sumber yang lainnya cara membuat laporan evaluasi pameran karya seni rupa. Kemudian cobalah membuat laporan evaluasi tentang pameran yang sudah kamu laksanakan. Tulislah laporannya pada kertas putih dengan tulisan tangan yang rapih.

E. Latihan Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan evaluasi pameran ?
2. Mamfaat apa saja yang kamu dapatkan jika melaksanakan kegiatan evaluasi ?
3. Susunlah kerangka laporan kegiatan Pameran seni rupa!

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian dari evaluasi pameran ?	Ya	Tidak
2.	Apakah kamu mengetahui keuntungan dari melaksanakan kegiatan evaluasi ?	Ya	Tidak
3.	Apakah kamu mengetahui kata lain dari laporan pertanggungjawaban?	Ya	Tidak
4.	Apakah kamu dapat menjelaskan mengapa laporan pameran harus dibuat ?	Ya	Tidak
5.	Apakah kamu dapat menyebutkan manfaat dari laporan evaluasi pameran ?	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu mengetahui kapan evaluasi harus dilaksanakan ?	Ya	Tidak

Pembahasan dank unci jawaban

1. Evaluasi adalah kegiatan melihat, memperhatikan, kemudian mengoreksi kembali kegiatan pameran yang telah di laksanakan.
2. Manfaat melaksanakan kegiatan evaluasi merupakan pengalaman dan pembelajaran untuk pelaksanaan kegiatan pameran tahap selanjutnya. Apakah ada kesulitan, hambatan-hambatan apa yang sekiranya perlu diatasi pada kegiatan berikutnya.
3. Susun kerangka laporan kegiatan Pameran seni rupa
 - a. Pendahuluan
 - b. Nama kegiatan
 - c. Waktu dan tempat pelaksanaan
 - d. Tujuan
 - e. Kepanitiaan
 - f. Penggunaan Anggaran
 - g. Penutup

EVALUASI

1. Dalam membuat sebuah pameran yang pertama kali harus dilakukan adalah membuat :
 - A. Anggaran dana
 - B. Undangan untuk pengunjung
 - C. Surat perizinan
 - D. Perencanaan dalam bentuk proposal
 - E. Penataan ruang
2. Gambar dibawah ini merupakan sebuah ruang pameran degan jenis karya ...



- A. Tiga dimensi
 - B. Dua dimensi
 - C. Dua dan Tiga dimensi
 - D. Seni kriya
 - E. Seni desain
3. Dalam penyelenggaraan pameran selain persiapan yang matang, panitia juga harus memperhatikan prinsip-prinsip penyelenggaraan, kecuali...
 - A. Estetika
 - B. Sosial
 - C. Edukasi
 - D. Komersial
 - E. Efisiensi
 4. Secara garis besar tahapan pelaksanaan pameran terdiri dari :
 - A. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan
 - B. Perencanaan, penataan, penyajian, pelaporan
 - C. Perencanaan, pelaksanaan, penyajian
 - D. Perencanaan, publikasi, penyajian
 - E. Perencanaan, penataan, evaluasi dan laporan
 5. Bahan atau materi karya untuk kegiatan pameran seni rupa sekolah dapat berupa :
 - (1) Koleksi karya tugas-tugas siswa terbaik
 - (2) Hasil karya yang dibuat siswa secara mandiri, di luar tugas yang diberikan oleh guru
 - (3) Karya-karya siswa yang memenangkan lomba kesenirupaan
 - (4) Karya seniman lokal
 - (5) Karya siswa dari sekolah lain

Materi karya seni manakah yang paling tepat untuk kegiatan pameran di sekolahmu :

- A. (1), (3) dan (5)
 - B. (1), (2) dan (3)
 - C. (2), (3) dan (4)
 - D. (3), (4) dan (5)
 - E. Semuanya benar
6. Yang dimaksud dengan Katalog dalam kegiatan pameran adalah :
- A. Buku tamu yang memuat sejumlah nama pengunjung pameran
 - B. Buku yang memuat karya dan harga karya.
 - C. Buku yang memuat informasi seniman dan karya seni yang dipamerkan dan menjadi panduan bagi pengunjung
 - D. Buku yang disediakan panitia untuk melengkapi kegiatan pameran
 - E. Buku yang memuat informasi data pengunjung pameran
7. Kegiatan yang paling penting dan mempengaruhi suasana dalam pameran seni rupa adalah :
- A. Penataan ruang dalam pameran
 - B. Kelengkapan properti
 - C. Pelaksanaan kerja panitia
 - D. Adanya pengunjung
 - E. Penjagaan karya pameran
8. Dalam penyelenggaraan pameran, panitia menyediakan buku kesan dan pesan dengan tujuan untuk :
- A. Mengetahui jumlah pengunjung
 - B. Mencatat identitas pengunjung
 - C. Mengumpulkan jumlah tanda tangan
 - D. Evaluasi tentang penyelenggaraan pameran
 - E. Laporan pertanggungjawaban

9.



Gambar di atas merupakan salah satu property yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pameran seni rupa :

- A. Sound system
 - B. Sketsel / panil
 - C. Spotlight
 - D. Kamera
 - E. Stand display
10. Keberhasilan penyelenggaraan pameran seni rupa ditentukan oleh komitmen dan kerjasama panitia. Pengorganisasian kegiatan pada tahap pelaksanaan pameran seni rupa antara lain meliputi :

- (1) Penataan ruang dan karya
- (2) Penataan sirkulasi/alur pengunjung
- (3) Pengaturan tata cahaya/lampu
- (4) Susunan acara peresmian
- (5) Buku tamu dan buku kesan-pesan

Keberhasilan penyelenggaraan pameran diantaranya dapat diketahui dari :

- A. (1) dan (2)
- B. (1) dan (3)
- C. (4)
- D. (2) dan (5)
- E. (5)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1. Kunci Jawaban : D
2. Kunci Jawaban : C
3. Kunci Jawaban : E
4. Kunci Jawaban : A
5. Kunci Jawaban : B
6. Kunci Jawaban : C
7. Kunci Jawaban : A
8. Kunci Jawaban : D
9. Kunci Jawaban : C
10. Kunci Jawaban : E

DAFTAR PUSTAKA

Buku Guru Seni Budaya Kelas XII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2015.

Buku Seni Budaya Kelas XII semester 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2018.

Katalog Pameran Seni Rupa Anjangsono Yogya Mojokerto, Festival Bulan Purnama Majapahit 2012.

http : www.senibudaya.web.id, Evaluasi Pameran – guru seni budaya.

http : www.kompas.com, Perencanaan Pameran Seni Rupa.

http : seputaranlaporan.blogspot.com.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panel	16
Gambar 2. Katalog	16
Gambar 3. Buku Tamu	16
Gambar 4. Tata Lampu	17
Gambar 5. Stand Display	17
Gambar 6. Penempatan karya dua dimensi	18
Gambar 7. Penempatan karya tiga dimensi	18
Gambar 8. Arus pengunjung	18
Gambar 9. Denah pameran	19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Seni Budaya



KELAS
XII



KRITIK SENI

SENI BUDAYA (RUPA) KELAS XII

PENYUSUN
DIAN PUSDIKA SARI, S.Pd
SMA NEGERI 7 BOGOR

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PSMA
2020

DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	ii
PETA KONSEP	iii
GLOSARIUM	iv
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	19
D. Penugasan Mandiri (optional).....	19
E. Latihan Soal	19
F. Penilaian Diri	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	24
A. Tujuan Pembelajaran	24
B. Uraian Materi	24
C. Rangkuman	37
D. Latihan Soal	37
E. Penilaian Diri	37
EVALUASI.....	40
DAFTAR PUSTAKA	45
DAFTAR GAMBAR.....	46

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Apresiasi	: “Apresiasi adalah suatu kesadaran menilai lewat penghayatan suatu karya seni dengan memberdayakan seluruh pribadi yang melibatkan perasaan, pengalaman, keinginan, dan anggapan seseorang” -Verbeek-
Analisis Formal	: Analisis formal adalah tahapan dalam kritik karya seni untuk menelusuri sebuah karya seni berdasarkan struktur formal atau unsur-unsur pembentuknya. Pada tahap ini seorang kritikus harus memahami unsur-unsur seni rupa dan prinsip-prinsip seni rupa atau ilmu penataan komposisi unsur dalam sebuah karya seni
Estetis	Estetika adalah ilmu yang mempelajari atau membahas keindahan, dalam segala bentuk, seperti berupa lukisan, foto, lagu, maupun bentuk lainnya. “Estetika” berasal dari bahasa Latin “aestheticus” atau Bahasa Yunani “aestheticos” yang berarti “hal-hal yang dapat diserap atau diterima oleh panca indera manusia”.
Interpretasi	: di bidang seni adalah memberikan kesan atau pemahaman serta menarik kesimpulan terhadap karya seni tersebut. Hal ini berbeda-beda pada setiap orang tergantung pada pengalamannya. Tidak ada yang benar dan tidak ada yang salah dari hasil yang akan didapatkan.
Kritik seni	: Kritik seni adalah kegiatan menanggapi karya seni untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan suatu karya seni. Salah satu keterangan kelebihan dan kekurangan ini untuk menilai kualitas dari sebuah karya. Deskripsi : Menurut KBBI, arti deskripsi adalah suatu pemaparan, uraian atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.
Objektif	: objektif sikap yang lebih pasti, bisa diyakini keabsahannya, tapi bisa juga melibatkan perkiraan dan asumsi. Dengan didukung dengan fakta/data. Sikap objektif adalah sikap yang harus dijunjung tinggi bagi seseorang untuk berpandangan terhadap suatu masalah
Subjektif	: adalah lebih kepada keadaan dimana seseorang berpikiran relatif, hasil dari menduga duga, berdasarkan perasaan atau selera orang.

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Seni Budaya
Kelas	: XII / Genap
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan
Judul Modul	: Kritik Seni

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetikanya.

- 4.4 Membuat evaluasi dalam bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetikanya dalam bentuk lisan atau tulisan.

C. Deskripsi Singkat Materi

Kritik Seni adalah mempelajari kekurangan dan kelebihan dari suatu karya seni rupa dengan memberikan alasan berdasarkan berbagai analisa dan pengkajian. kelebihan dan kekurangan itu dipergunakan dalam bermacam hal, terutama sebagai bahan untuk mengetahui kualitas dari sebuah karya. Kritik seni adalah suatu kegiatan menanggapi karya seni untuk dapat menunjukkan kelebihan ataupun juga kekurangan suatu karya seni. Keterangan mengenai kelebihan dan kekurangan ini akan dipergunakan dalam berbagai aspek, terutama untuk dapat menunjukkan kualitas dari sebuah karya. Kritik karya seni tidak hanya meningkatkan kualitas pemahaman ataupun apresiasi terhadap sebuah karya seni, tetapi juga dapat dipergunakan sebagai standar untuk meningkatkan suatu kualitas proses maupun juga hasil berkarya seni. Tanggapan dan penilaian yang disampaikan oleh seorang kritikus ternama sangat mempengaruhi persepsi penikmat terhadap kualitas sebuah karya seni bahkan dapat juga mempengaruhi sebuah penilaian ekonomis (harga jual).

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Pelajari daftar isi modul dengan cermat dan teliti.
2. Pahami setiap materi yang akan menunjang penguasaan dengan membaca secara teliti.
3. Jawablah soal latihan dan evaluasi, serta kerjakan sesuai dengan kemampuan setelah mempelajari.
4. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan jika dirasa mengalami kesulitan, konsultasikan dengan guru/instruktur.
5. Catatlah kesulitan yang ditemui dalam modul ini dan tanyakan kepada guru/instruktur pada saat kegiatan tatap muka.

6. Bacalah referensi yang berhubungan dengan materi modul ini agar mendapatkan pengetahuan tambahan.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan didalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetis dan tokoh seni rupa

Kedua : Membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi dan nilai estetisnya berdasar tokoh seni rupa dalam bentuk lisan atau tulisan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, nilai estetis dan tokohnya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mengevaluasi karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi, tokoh dan nilai estetisnya.

B. Uraian Materi

1. Kritik Dalam Seni Rupa

Kritik adalah tanggapan yang umum diberikan oleh seseorang ketika mengapresiasi ide atau gagasan orang lain. Ketika diperkenalkan pada kritik seni, banyak orang mengaitkan kata 'kritik' dengan konotasi negatifnya. Kritik identik dengan ekspresi ketidaksetujuan seseorang atau sesuatu berdasarkan kesalahan atau kesalahan yang dirasakan. Tetapi kritik yang dibahas disini tidak mengacu pada stereotype tersebut. Kritik yang baik justru adalah tanggapan yang tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga memperlihatkan keunggulan dan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang diambil untuk memperbaiki kesalahan gagasan yang dikritik tersebut.



Gambar 1: Kritik Seni

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/14/120000869/apresiasi-dan-kritik-karya-seni-rupa--pengertian-dan-fungsi?page=all>

Dalam bidang keilmuan kritik adalah tanggapan evaluatif untuk menilai dan mengkoreksi suatu gagasan yang dapat terjadi di segala bidang kehidupan manusia. Kritik seni rupa adalah analisis dan penilaian atas kelebihan dan

kekurangan pada karya seni rupa tersebut. Kritik seni merespon, menafsirkan makna, dan membuat penilaian kritis tentang karya seni tertentu. Kritik seni membantu pemirsa memahami, menafsirkan, dan menilai karya seni. Biasanya Kritikus cenderung lebih fokus pada seni modern dan kontemporer dari budaya yang dekat dengan budaya mereka sendiri. Sementara Sejarawan seni cenderung mempelajari karya yang dibuat dalam budaya yang lebih jauh dalam ruang dan waktu.

Dalam penulisan kritik ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh seorang kritikus diantaranya:

a. **Deskripsi**

Deskripsi yakni dimana tahapan kritik untuk dapat menemukan, mencatat atau juga mendeskripsikan segala sesuatu yang dapat dilihat apa adanya dan tidak berusaha melakukan analisis atau dapat mengambil kesimpulan. Agar bisa menyimpulkan dengan baik, seorang pemberi kritik harus mengetahui suatu istilah teknis yang umum digunakan dalam dunia seni rupa. Tanpa pengetahuan, maka pemberi kritik akan kesulitan untuk menyimpulkan fenomena karya yang dilihatnya.



Gambar 2: Deskripsi

<https://www.bola.com/ragam/read/4317446/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-teks-deskripsi>

b. **Analisis formal**

Analisis formal yakni dimana tahapan kritik karya seni untuk dapat menelusuri suatu karya seni berdasarkan struktur formal maupun juga unsur pembentuknya. Pada tahap ini seorang kritikus harus benar memahami unsur seni rupa dan prinsip penataan atau penempatannya dalam sebuah karya seni tertentu.

c. **Interpretasi**

Interpretasi yaitu tahapan penafsiran makna suatu karya seni akan mencakup tema yang akan digarap, simbol yang dihadirkan atau uga masalah yang dikedepankan. Penafsiran ini bersifat sangat terbuka, dipengaruhi sudut pandang maupun juga wawasan pemberi kritiknya. Semakin luas wawasan

seorang pemberi kritik juga biasanya semakin kaya interpretasi karya yang dikritisinya.

d. **Evaluasi atau Penilaian**

Evaluasi maupun penilaian yakni tahapan kritik untuk menentukan kualitas karya seni jika kita bandingkan dengan karya lain yang sejenis. Perbandingan ini dilakukan terhadap berbagai aspek yang akan terkait dengan karya tersebut baik aspek formal ataupun aspek konteks.

e. **Tema Karya Seni Rupa**

Tema adalah gagasan , ide , atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah karya seni . Tema dalam seni karya rupa adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.



Gambar 3: Tema

<https://cdn2.tstatic.net/jogja/foto/bank/images/para-siswa-saat-melihat-pameran-seni-yang-diselenggarakan-smpn-7-yogyakarta.jpg>

Tema-tema yang digunakan didalam seni karya rupa selalu di pengaruhi oleh waktu dan keadaan aktu sang penciptaan. Tema-tema seni rupa, diantaranya adalah keagamaan, sosial, kemanusiaan, dunia binatang, alam, perjuangan, peperangan, menari, dunia aneh, dan lain-lain.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

2. Jenis Kritik Seni

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita

saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

a. Kritik Populer

Kritik populer adalah jenis kritik seni yang ditujukan untuk konsumsi masyarakat pada umumnya. Tanggapan yang disampaikan melalui kritik jenis ini bersifat pengenalan karya secara umum. Dalam tulisan kritik populer, biasanya dipergunakan bahasa dan istilah-istilah sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

b. Kritik Jurnalis

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

c. Kritik Keilmuan

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

d. Kritik Kependidikan

Kritik kependidikan merupakan kegiatan kritik yang bertujuan mengangkat atau meningkatkan kepekaan artistik serta estetika pelajar seni. Jenis kritik ini umumnya digunakan di lembaga-lembaga pendidikan seni rupa terutama untuk meningkatkan kualitas karya seni rupa yang dihasilkan peserta didiknya. Kritik jenis kependidikan biasanya digunakan oleh pengajar bidang ilmu seni dalam mata pelajaran pendidikan seni.

3. Fungsi Kritik karya seni rupa

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetika karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Fungsi lain ialah menjadi dua mata panah yang saling dibutuhkan, baik oleh seniman maupun penikmat. Seniman membutuhkan mata panah tajam untuk mendeteksi kelemahan, mengupas kedalaman, serta membangun kekurangan. Seniman memerlukan umpan-balik guna merefleksikan komunikasi-ekspresifnya, sehingga nilai dan apresiasi tergambar dalam realita harapan idealismenya.

Publik seni (masyarakat penikmat) dalam proses apresiasinya terhadap karya seni membutuhkan tali penghubung guna memberikan bantuan pemahaman terhadap realita artistik dan estetik dalam karya seni. Proses apresiasi menjadi semakin terjalin lekat, manakala kritik memberikan media komunikasi persepsi yang memadai. Kritik dengan gaya bahasa lisan maupun tulisan yang berupaya mengupas, menganalisis serta menciptakan sudut interpretasi karya seni, diharapkan memudahkan bagi seniman dan penikmat untuk berkomunikasi melalui karya seni.

4. Nilai Estetika

Pengertian nilai estetis karya seni rupa

Di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetis diartikan sebagai berikut

- Mengenai keindahan, Menyangkut apresiasi keindahan (alam, seni, dan sastra).
- Mempunyai penilaian terhadap keindahan.

Sedangkan estetika adalah sebagai berikut.

- Cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapnya.
- Kepekaan terhadap seni dan keindahan.

Dengan begitu, bisa diartikan bahwa nilai estetis karya seni rupa adalah sebuah keindahan yang bisa kita rasakan setelah kita menilai seberapa indah sebuah objek yang berupa hasil karya seni.

Melalui pembelajaran nilai estetis ini, kita bisa mengetahui adanya sifat objektif dan subjektif. Dengan begitu, kita juga bisa mengetahui bahwa pembicaraan tentang seni tidak terbatas pada keindahan yang dilihat dengan mata saja. Melainkan juga membuka wawasan kita untuk memahami apresiasi dan kritik dalam karya seni.

Ketika mendapati hasil karya yang kita lihat menurut kita tidak indah, bukan berarti bisa memberi penilaian bahwa karya seni tersebut buruk, tidak pantas, dan sebagainya. Namun dapat bersikap bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan karya seni tersebut, lalu mencari tahu nilai keindahan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan sikap apresiatif dan juga bisa menghasilkan kritikan yang bagus.

Untuk melakukan penilaian seberapa estetis karya seni, tidak cukup hanya dengan mengetahui ada berapa jenis karya seni rupa. Melainkan perlu mengamati langsung hasil karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi. Kita bisa mengamati yang terdapat di sekitar, lalu membandingkannya dengan hasil karya yang lain. Dengan begitu kita bisa mengetahui aspek mana yang menarik perhatian berdasarkan unsur-unsur dari objek yang terlihat. Misalnya bisa dengan mengamati beberapa objek berikut ini.

Nilai estetis pada sebuah karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi bisa bersifat objektif dan subjektif.

a. Objektif

Nilai estetis yang bersifat objektif berupa keindahan karya seni yang terletak pada bentuk karya seni rupa tersebut dan bisa dilihat dengan mata. Nilai estetis ini tersusun dari komposisi seni rupa dengan perpaduan yang pas. Yaitu melalui penataan unsur-unsur dengan menyesuaikan prinsip-prinsip seni rupa, hingga membentuk kesatuan dan keselarasan.

b. Subjektif

Nilai estetis yang bersifat subjektif berupa keindahan yang tidak terbatas pada unsur-unsur yang dilihat oleh mata. Melainkan juga ditentukan oleh selera penikmat seni yang melihatnya.

Sebagai contoh untuk subjektivitas ini adalah ketika kita di pameran mendapati hasil karya yang menurut kita begitu bagus. Maka kita merasa tertarik pada karya seni yang ditampilkan tersebut dan merasa senang untuk terus melihatnya, bahkan mungkin ingin memilikinya. Namun bisa saja teman kita tidak demikian dan justru dia lebih tertarik dengan karya seni yang lainnya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa nilai estetis seni rupa bisa bersifat subjektif.

5. Tokoh Karya Seni Rupa Indonesia

Berikut adalah beberapa tokoh seni rupa Indonesia yang harus kita ketahui dan apresiasi karyanya yang abadi :

a. Abdullah Suriosubroto



Gambar 4. Abdullah Suriosubroto
Sumber: muthiaputriluqman.blogspot.com

Seorang pelukis pertama Indonesia di abad ke 20, lahir tahun 1878 dan awalnya sempat kuliah kedokteran di Batavia, hanya saja setelah ia melanjutkan kuliah ke Belanda justru banting setir ke melukis. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods.

b. Affandi Koesoema



Foto5. Affandi Koesoema
Sumber: hariansejarah.id

Terlahir sebagai pemuda Cirebon tahun 1907 dan meninggal tahun 1990. Seorang pelukis yang rendah hati dan bahkan tak tahu aliran apa yang ia geluti. Ia hanya menumpahkan warna-warna cat secara acak di atas kanvas, lalu menyelesaikan lukisannya dengan menggunakan jemari bukannya kuas seperti pelukis lain. Dunia menyebutnya maestro, sementara ia hanya menyebut dirinya sebagai tukang lukis saja. Sampai wafat, ia sudah melukis lebih dari 2000 lukisan salah satunya adalah Kebun Cengkeh, Perahu dan Matahari, Andong Jogja dan masih banyak lagi.

c. Barli Sasmitawiyana



Foto 6. Barli sasmitawiyana
Sumber : serupa.id

Seorang pelukis yang terlahir tahun 1921 dan menutup usia tahun 2007 silam, mulai melukis pada tahun 1930 saat usianya masih 9 tahunan di sebuah studio milik pelukis Belgia yang tinggal di Bandung yakni Jos Pluimentz. Ia menempuh pendidikan seni di Paris tahun 1950 dan saat

pulang ke Indonesia membuka Sanggar Rangka Gempol di Dago, Bandung. Beberapa lukisannya adalah Affandi dan Istri Pulang Melukis Pohon Apel, Bobotoh, Penari Kipas 2 dan masih banyak lainnya.

d. Basuki Abdullah



Foto 7. Basuki Abdullah
Sumber: kebudayaan.kemdikbud.

Pelukis ini adalah pelukis Istana Merdeka di tahun 1974, merupakan putra dari pelukis abad 20 Indonesia yakni Abdullah Suriosubroto. Terlahir tahun 1925 dan wafat tahun 1993. Termasuk ke dalam jajaran maestro lukis Indonesia dengan aliran realis, ia bahkan terkenal sebagai pelukis yang mampu melukiskan kecantikan wanita dengan sangat sempurna. Pada sebuah kompetisi di Belanda, ia mengalahkan 87 orang pelukis Eropa dan mengharumkan Indonesia.

e. Delsy Syamsumar



Foto 8. Delsy Syamsumar
Sumber: Lukisanku.id

Terlahir di Medan tahun 1935 dan pindah ke Sumatera pada masa perang revolusi sampai usianya SMA. Kala itu, bakat melukisnya sudah nampak sejak usia 5 tahun, ia juga selalu mendapat nilai sempurna untuk seni rupa. Di usianya yang ke 17 tahun ia membuat komik perjuangan yang dikirim ke majalah Aneka, dan kelak berkat komik itulah namanya terkenal sampai ke seluruh Indonesia. Berkat itu pula ia hijrah ke Jakarta dengan difasilitasi oleh penerbit dan produktif menelurkan banyak hasil karya bernilai tinggi. Beberapa contohnya adalah Heroisme Cut Mutia, Kereta Api Terakhir Yogyakarta dan komik Si Semut.

f. Hendra Gunawan



foto 9. Hendra Gunawan
sumber: id.wikipedia.

Pelukis yang juga seorang seniman Sunda. Lahir tahun 1918 dan wafat di Bali tahun 1983. Awal mula keputusannya melukis setelah bertemu dengan Affandi, ia juga mengenal Abdullah Suriosubroto dan Barli. Bukan cuma melukis, namun ia juga membentuk sebuah sanggar yakni Sanggar Pusaka Sunda tahun 1940. Beberapa hasil lukisannya yang melegenda adalah Jual Beli di Pasar, Perempuan Menjual Ayam, Sketsa, Bisikan Iblis.

g. Henk Ngantung



Foto 10. Henk Ngantung

Sumber: id.wikipedia

Memiliki nama lengkap Hendrik Hermanus Joel Ngantung terlahir tahun 1921 di Manado, dan wafat tahun 1991. Bukan cuma seorang pelukis, namun juga seorang wakil gubernur periode 1960-1964 dan gubernur Jakarta tahun 1964-1965. Ia mempelajari lukisan dari Chairul Anwar dan Asrul Sani. Perjalanan politiknya tidak berhasil, misi mengubah Jakarta menjadi kota budaya pun gagal sampai ia akhirnya lepas masa jabatan dan tinggal dalam kemiskinan dengan sejumlah penyakit seperti jantung dan glaukoma. Pameran pertama dan terakhirnya disponsori oleh pengusaha Ciputra. Lukisannya Digiring ke Kandang menjadi lukisan terbaik tahun 1942.

h. I.B Said



Foto 11. IB said

Sumber: kompas.com

Terlahir tahun 1934 dan merupakan salah satu pelukis istana. Mendapatkan tugas khusus dari Presiden Soekarno untuk melukis wajah-wajah tamu kenegaraan yang datang ke Indonesia dan totalnya melukis 300 wajah. Sampai usianya yang ke 74 tahun, ia masih melukis di istana. Pada masa pemerintahan Bung Karno, pelukis hanya berjumlah sekitar 20 orang saja dan membuat 10 foto untuk dipajang di beberapa titik dalam istana. Hasil karya I.B Said adalah Segitiga Senen Tinggal Kenangan dan berbagai foto wajah tamu negara.

i. Popo Iskandar



foto 12. Popo Iskandar
sumber : pinterest.com

Pelukis yang juga seorang dosen di IKIP Bandung (UPI) ini terlahir tahun 1926 dan wafat tahun 2000. Belajar seni rupa pada Barli Samitawinata dan Hendra Gunawan. Memiliki aliran sendiri dan sangat suka melukis kucing sehingga ia mendapatkan julukan sebagai pelukis kucing. Tak hanya melukis kucing, ia juga melukis hewan lainnya dan hanya menggunakan tiga warna saja. Lukisannya adalah Young Leophard, Bulan di Atas Bukit, Bunga, Cat dan lain sebagainya.

j. Djoko Pekik



Foto 13. Djoko pekik dan karyanya
Sumber: lokadata.id

Seorang pelukis yang sempat ditahan paska serangan G30/S PKI ini lahir di Grobogan tahun 1931, ia mengikuti sebuah pameran di Amerika Serikat tahun 1986 dan saat itu namanya langsung populer di Indonesia. Banyak kolektor seni berburu hasil lukisannya yang memang sangat ekspresif dan penuh dengan curahan perasaannya setulus hati seperti *Go To Hell Crocodile*, *Becak Driver is Being Baby* dan *Yes I am a Whore*. Saking digilainya dan langkanya lukisan hasil Djoko Pekik, salah satu hasil lukisannya bahkan sampai ada yang dibeli dengan harga 1 milyar!

Itulah beberapa tokoh seni rupa Indonesia yang terkenal sampai ke mancanegara, rata-rata terlahir sebagai keluarga bangsawan mengingat di zaman penjajahan (masa-masa pelukis ini mulai berkarya), hanya keluarga bangsawan dan keluarga berada saja yang diperbolehkan mengikuti berbagai pendidikan formal, dari mulai pendidikan umum sampai pendidikan seni, termasuk seni rupa.

6. Tokoh Seni Rupa Manca Negara

a. Auguste Rodin



Foto 14. Auguste Rodin
Sumber: id.wikipedia.org

François-Auguste-René Rodin adalah pematung Perancis dan termasuk salah satu pematung utama dalam masa modern. Auguste Rodin sebagai seniman yang memahat patung *The Kiss* dan *The Thinker*. *The Thinker* ini ditujukan untuk menggambarkan Dante di depan *Gates of Hell* (*Gates of Hell* adalah salah satu karya pahatan Rodin juga dan merupakan judul syair Dante).

b. Vincent Willem van Gogh

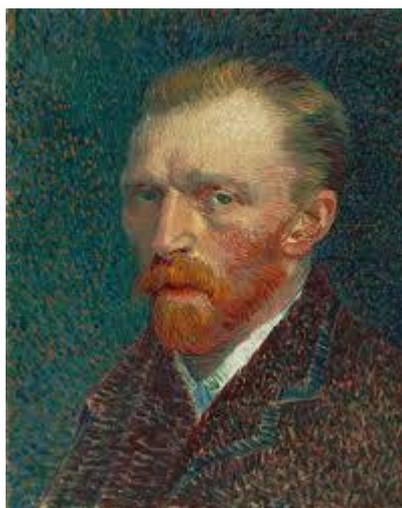


Foto 15. Vincent Willen Van Gogh
Sumber: id.wikipedia.org

Vincent Willem van Gogh adalah pelukis pasca-impresionis Belanda. Lukisan-lukisan dan gambar-gambarnya termasuk karya seni yang terbaik, paling terkenal, dan paling mahal di dunia. Van Gogh dianggap sebagai salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa.

c. Andy Warhol



Foto 16. Andi Warhol
Sumber: id.wikipedia.org

Andy Warhol adalah seorang seniman, sutradara avant-garde, penulis dan figur sosial Amerika. Warhol menjadi salah satu pencetus gerakan Pop Art di Amerika Serikat pada tahun 1950an. Karya-karya Warhol yang paling dikenal misalnya Campbell's Soup Cans, bunga poppy, dan gambar sebuah pisang pada cover album musik rock The Velvet Underground and Nico (1967), dan juga untuk potret-potret ikonik selebritis abad 20, seperti Marilyn Monroe, Elvis Presley, Jacqueline Kennedy Onassis, Judy Garland, dan Elizabeth Taylor.

d. Michaelangelo Buonarroti'



Gambar 17. Michaelangelo Buonarroti'
Sumber: id.wikipedia.org

Michaelangelo Buonarroti' adalah seorang pelukis, pemahat, pujangga, dan arsitek zaman Renaissance. Pada November 1497, Michaelangelo membuat Pietà, patung Bunda Maria yang menangiisi kematian Yesus, dan pada tahun

1504, ia mulai mengerjakan karyanya yang paling terkenal, David yang kemudian dipajang di Piazza della Signoria.

e. Pablo Ruiz Picasso

Pablo Ruiz Picasso adalah seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Jenius seni yang cakap membuat patung, grafis, keramik, kostum penari balet sampai tata panggung.



Foto 18. Pablo Ruiz Picasso
Sumber: id.wikipedia.org

f. Rembrandt Harmenszoon van Rijn



Foto 19. Rembrandt Harmenszoonvan rijn
Sumber: id.wikipedia.org

Rembrandt Harmenszoon van Rijn adalah pelukis Belanda yang merupakan salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa. Kontribusinya yang besar terhadap seni rupa terjadi pada era keemasan Belanda. beberapa karyanya yang terkenal antara lain An Artist in His Studio (The Museum of Fine Arts, Boston, Massachusetts), dan The Raising of Lazarus (Los Angeles County Museum of Art, Los Angeles)

g. Salvador Felip Jacint Dalí Domènech



Foto 20. Salvador Felip Jacint Dali Domenech

Sumber: id.wikipedia.org

Salvador Felip Jacint Dalí Domènech adalah salah satu pelukis yang dikenal lewat karya-karyanya yang surealis. Hasil karya dikenal karena kombinasi mimpi aneh (bizzare) dengan draftmanship dan keahlian menggambar yang luar biasa dipengaruhi oleh master Renaissance. Beberapa karyanya yang terkenal antara lain *Dream Caused Flight Bumblebee around Pomegranate*, *Second Before Awakening* (1944), *The Temptation of St. Anthony* (1946), dan *Galatea of the Spheres* (1952)

h. Leonardo da Vinci



Foto 21. Leonardo da vinci

Sumber: id.wikipedia.ird

Leonardo da Vinci adalah arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. Leonardo terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti *Jamuan Terakhir* dan *Mona Lisa*. Ia juga dikenal karena mendesain banyak ciptaan yang mengantisipasi teknologi modern tetapi jarang dibuat semasa hidupnya, sebagai contoh ide-idenya tentang tank dan mobil yang dituangkannya lewat gambar-gambar dwiwarna. Selain itu, ia juga turut memajukan ilmu anatomi, astronomi, dan teknik sipil bahkan kuliner.

i. Pierre-Auguste Renoir



Foto 22. Pierre Auguste Renoir
Sumber: id.wikipedia.org

Pierre-Auguste Renoir adalah seorang pelukis Perancis yang terkenal dengan gerakan impresionis dalam lukisannya. Karya-karya awalnya yang biasanya snapshot impresionis kehidupan nyata, penuh warna berkilau dan cahaya.

j. Edgar Degas



Foto 23. Edgar Degas
Sumber: id.wikipedia.org

Edgar Degas adalah seorang pelukis dan pematung dari Perancis. Ia dianggap sebagai pendiri impresionisme meskipun menolak istilah itu, dan lebih memilih disebut realis. Salah satu karyanya yang terkenal adalah *La Classe de Danse* (1875).

Dengan mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh dalam dunia seni rupa ini diharapkan wawasan serta pengetahuan kalian dalam apresiasi, kritik dan berkarya seni akan semakin luas. Wawasan dan pengetahuan yang luas ini akan sangat membantu kalian dalam mengapresiasi dan mengkritisi (memberikan tanggapan) karya seni rupa dengan lebih baik sekaligus memperkaya gagasan kamu dalam proses berkarya seni.

C. Rangkuman

Kritik seni karya seni rupa Berdasarkan temanya , adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.

Berdasarkan fungsinya, Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Berdasarkan jenisnya kririk seni rupa memiliki beberapa macam jenisn. Yaitu jenis kritik seni Populer, Jurnalis, Keilmuan, Kependidikan, Formalistik, Ekspresivistik, Instrumentalistik.

D. Penugasan Mandiri

Bagaimana materi pembelajaran kegiatan 1, apakah kalian sudah dapat memahaminya? Setelah kalian memahaminya selanjutnya silahkan kalian membuat menggambar table Peta Konsep kritik karya seni rupa. Silahkan kalian mengembangkan peta konsep tersebut dengan benar dan kreatif serta berilah warna yang kalian sukai.

E. Latihan Soal

1. Berikut adalah jenis -jenis kritik seni, kecuali ...
 - A. populer
 - B. Jurnalis
 - C. Keilmuan
 - D. Moderen
 - E. Kependidikan
2. Relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema ...
 - A. Upacara
 - B. Keagamaan
 - C. Adat istiadat
 - D. Bangsawan
 - E. Kenegaraan
3. Vincent van Gogh merupakan pelukis yang menganut aliran ...
 - A. Surealisme
 - B. Realisme
 - C. pasca impresionisme. Ekspresionisme .
 - D. naturalisme
 - E. Abstraksionisme

4. Zaman dahulu banyak pembuatan patung yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, banyak patung yang dibuat untuk menghormati
 - A. Tuhan
 - B. Dewa
 - C. Malaikat
 - D. Leluhur
 - E. Orang Tua

5. Jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Berikut merupakan ciri-ciri dari sebuah karya yang beraliran impresionis, kecuali ...
 - A. Karya cenderung tidak mendetail
 - B. Karya dibuat tanpa garis penegas
 - C. Sedikit menggunakan nada gelap
 - D. Penggunaan warna sekunder
 - E. Konturnya jelas

6. Kegiatan kritik umumnya menanggapi kesesuaian atau keterkaitan antara judul, tema, isi dan visualisasi objek-objek yang ditampilkan dalam sebuah karya termasuk jenis kritik ...
 - A. Ekspresivistik
 - B. Instrumentalistik
 - C. Formalistik
 - D. Keilmuan
 - E. Kependidikan

7. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik ini sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya. Jenis kritik ini di sebut ...
 - A. Formalistik
 - B. Intrumentalistik
 - C. Jurnalistik
 - D. Kependidikan
 - E. Keilmuan

8. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods. Nama pelukis ini bernama...
 - A. Teknik dussel
 - B. hendra gunawan
 - C. Popo Iskandar
 - D. Abdullah Suriosubroto
 - E. Abdullah basoeki

9. Kritik seni ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Hal ini dalam kritik termasuk ...
 - A. Tahapan
 - B. Bentuk
 - C. Nilai estetis
 - D. Jenis

E. Fungsi

10. Seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Garis yang bersudut dapat menciptakan kesan adalah
- A. Vincent Van Gogh
 - B. Edgar degas
 - C. Pierre auguste
 - D. Pablo Ruiz Picasso
 - E. Leonardo Da vinci

F. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya berusaha belajar tentang tema dan jenis berkarya seni rupa	Ya	Tidak
02.	Saya berusaha belajar tentang fungsi dan nilai estetis karya seni rupa	Ya	Tidak
03.	Saya mengikuti pembelajaran kritik karya seni rupa dengan sungguh-sungguh	Ya	Tidak
05.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	Ya	Tidak
06.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	Ya	Tidak
07.	Saya aktif dalam mencari informasi tentang tema, jenis, fungsi dan nilai estetis berkarya seni rupa	Ya	idak
08.	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa	Ya	Tidak
09.	Saya menghargai kritik karya seni rupa yang dibuat oleh teman saya	Ya	Tidak

Pembahasan dan Jawaban

1. Jawaban D.

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism).

1. Jawaban B.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

2. Jawaban C.

Vincent Willem van Gogh adalah pelukis pasca-impresionis Belanda. Lukisan-lukisan dan gambar-gambarnya termasuk karya seni yang terbaik, paling terkenal, dan paling mahal di dunia. Van Gogh dianggap sebagai salah satu pelukis terbesar dalam sejarah seni Eropa.

3. Jawaban A.

Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu.

4. Jawaban E.

- a. Karya cenderung tidak mendetail
- b. Karya dibuat tanpa garis penegas
- c. Sedikit menggunakan nada gelap
- d. Penggunaan warna sekunder

5. Jawaban D.

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

6. Jawaban C

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

7. Jawaban D.

Abdullah Suriosubroto Seorang pelukis pertama Indonesia di abad ke 20, lahir tahun 1878 dan awalnya sempat kuliah kedokteran di Batavia, hanya saja setelah ia melanjutkan kuliah ke Belanda justru banting setir ke melukis. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods.

8. Jawaban C

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

9. Jawaban D

Pablo Ruiz Picasso adalah seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Jenius seni yang cakap membuat patung, grafis, keramik, kostum penari balet sampai tata panggung.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran satu ini diharapkan peserta didik mampu membuat bentuk kritik karya seni rupa berdasarkan tema, jenis, fungsi tokoh, dan nilai estetisnya dalam bentuk lisan atau tulisan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Kritik

Kritik adalah tanggapan yang umum diberikan oleh seseorang ketika mengapresiasi ide atau gagasan orang lain. Ketika diperkenalkan pada kritik seni, banyak orang mengaitkan kata 'kritik' dengan konotasi negatifnya. Kritik identik dengan ekspresi ketidaksetujuan seseorang atau sesuatu berdasarkan kesalahan atau kesalahan yang dirasakan. Tetapi kritik yang dibahas disini tidak mengacu pada stereotype tersebut. Kritik yang baik justru adalah tanggapan yang tidak hanya mencari kesalahan, tetapi juga memperlihatkan keunggulan dan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan yang diambil untuk memperbaiki kesalahan gagasan yang dikritik tersebut. Dalam bidang keilmuan kritik adalah tanggapan evaluatif untuk menilai dan mengkoreksi suatu gagasan yang dapat terjadi di segala bidang kehidupan manusia. Kritik seni rupa adalah analisis dan penilaian atas kelebihan dan kekurangan pada karya seni rupa tersebut. Kritik seni merespons, menafsirkan makna, dan membuat penilaian kritis tentang karya seni tertentu.

Kritik seni membantu pemirsa memahami, menafsirkan, dan menilai karya seni. Biasanya Kritikus cenderung lebih fokus pada seni modern dan kontemporer dari budaya yang dekat dengan budaya mereka sendiri. Sementara Sejarawan seni cenderung mempelajari karya yang dibuat dalam budaya yang lebih jauh dalam ruang dan waktu.

2. Tahapan Kritik Seni

Adapun tahapan dalam kritik seni secara deskripsi adalah:

- a. Analisis formal
- b. Interpretasi
- c. Evaluasi atau Penilaian

3. Tema Karya Seni Rupa.

Tema adalah gagasan, ide, atau pokok pikiran yang ada didalam sebuah karya seni, Tema dalam seni karya rupa adalah gagasan , ide , atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi , maupun relief.

Tema-tema yang digunakan didalam seni karya rupa selalu di pengaruhi oleh waktu dan keadaan aktu sang penciptaan. Tema-tema seni rupa , diantaranya adalah keagamaan, sosial, kemanusiaan, dunia binatang, alam, perjuangan, peperangan, menari, dunia aneh, dsb.

Tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema keagamaan. Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu. Hindu banyak mengangkat tema ramayana dan mahabarata. Pada jaman kemerdekaan, lukisan jaman itu di pengaruhi semangat kemerdekaan.

4. Jenis Kritik Seni

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

- a. Kritik Populer
- b. Kritik Jurnalis
- c. Kritik Keilmuan
- d. Kritik Kependidikan

5. Bentuk Kritik Seni

Selain berdasarkan tujuan, kritik seni memiliki berbagai bentuk yang berbeda berdasarkan perbedaan pendekatan dan metode yang digunakan. Selain jenis kritik yang disampaikan oleh Feldman, berdasarkan landasan yang digunakan, dikenal juga beberapa bentuk kritik yaitu: kritik formalistik, kritik ekspresivistik dan instrumentalistik.

- a. Kritik Formalistik
- b. Kritik Ekspresivistik
- c. Kritik Instrumentalistik

7. Fungsi Kritik karya seni rupa

Kritik seni memiliki fungsi yang sangat strategis dalam dunia kesenirupaan dan pendidikan seni rupa. Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Fungsi lain ialah menjadi dua mata panah yang saling dibutuhkan, baik oleh seniman maupun penikmat. Seniman membutuhkan mata panah tajam untuk mendeteksi kelemahan, mengupas kedalaman, serta membangun kekurangan. Seniman memerlukan umpan-balik guna merefleksi komunikasi-

ekspresifnya, sehingga nilai dan apresiasi tergambar dalam realita harapan idealismenya.

Publik seni (masyarakat penikmat) dalam proses apresiasinya terhadap karya seni membutuhkan tali penghubung guna memberikan bantuan pemahaman terhadap realita artistik dan estetik dalam karya seni. Proses apresiasi menjadi semakin terjalin lekat, manakala kritik memberikan media komunikasi persepsi yang memadai. Kritik dengan gaya bahasa lisan maupun tulisan yang berupaya mengupas, menganalisis serta menciptakan sudut interpretasi karya seni, diharapkan memudahkan bagi seniman dan penikmat untuk berkomunikasi melalui karya seni.

8. Nilai estetika seni

Nilai estetis karya seni rupa adalah sebuah keindahan yang bisa kita rasakan setelah kita menilai seberapa indah sebuah objek yang berupa hasil karya seni. Pengaruh nilai estetis seni. Mempelajari seni tidak bisa terlepas dari persoalan estetis ini. Nilai estetis sangat mempengaruhi keindahan seni rupa, baik itu 2 dimensi ataupun 3 dimensi. Para seniman juga mempelajari nilai estetis untuk bisa menyajikan karyanya yang indah kepada para penikmat seni. Lalu juga bisa digunakan sebagai acuan untuk mempelajari hasil karya yang cocok untuk dapat dipersembahkan ke masyarakat.

Melalui pembelajaran nilai estetis ini, kita bisa mengetahui adanya sifat objektif dan subjektif. Dengan begitu, kita juga bisa mengetahui bahwa pembicaraan tentang seni tidak terbatas pada keindahan yang dilihat dengan mata saja. Melainkan juga membuka wawasan kita untuk memahami apresiasi dan kritik dalam karya seni.

Ketika mendapati hasil karya yang kita lihat menurut kita tidak indah, bukan berarti bisa memberi penilaian bahwa karya seni tersebut buruk, tidak pantas, dan sebagainya. Namun dapat bersikap bijaksana untuk melihat latar belakang di balik penciptaan karya seni tersebut, lalu mencari tahu nilai keindahan yang mungkin tersembunyi di baliknya. Dengan demikian, kita dapat mengembangkan sikap apresiatif dan juga bisa menghasilkan kritikan yang bagus.

9. Tokoh Karya Seni Rupa

Berikut adalah beberapa tokoh seni rupa Indonesia dan mancanegara yang perlu kita ketahui dan apresiasi karyanya yang abadi diantaranya:

1) Tokoh Seni Rupa Indonesia

a. Abdullah Suryosubroto



gambar : 24

Karya seni lukis Abdullah Suryosubroto berjudul Pemandangan di sekitar gunung Merapi.

<http://archive.ivaa-online.org/artworks/detail/5433>

b. Affandi Koesoema

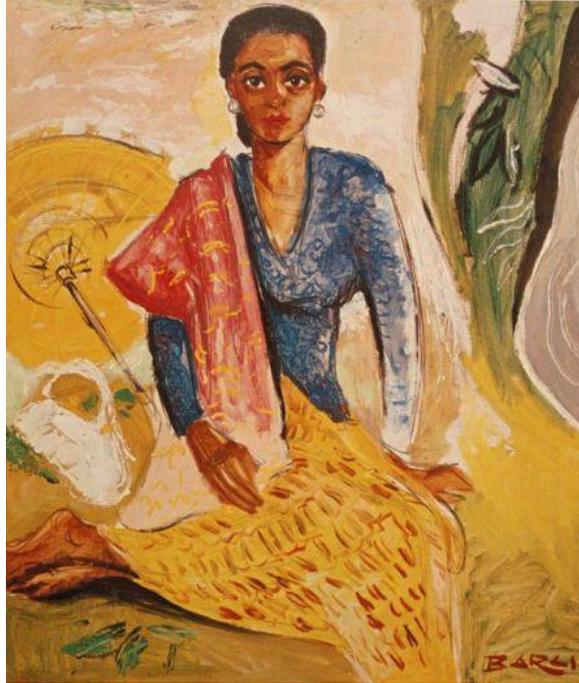


gambar:25

Karya seni lukis Affandi Koesoema berjudul Potret Diri dan Topeng Topeng Kehidupan.

<https://www.dictio.id/t/apa-makna-lukisan-potret-diri-karya-affandi/22259>

c. Barli Sasmitawiyana



gambar: 26

Karya seni lukis Barli Sasmitawiyana berjudul Mengaso Sebentar.
<https://lukisanku.id/lukisan-mengaso-sebentar-barli-sasmitawinata/>

d. Basuki Abdullah



gambar:27

Karya seni lukis Basuki Abdullah berjudul Diponegoro memimpin Pertempuran.
<https://museumbasoekiabdullah.or.id/index.php/web/profil/detail/10/Basoeki-Abdullah-Pangeran-Diponegoro>

5. Delsy Syamsumar



gambar: 28

Karya seni Komik Delsy Syamsumar berjudul si Semut.
<https://delsysyamsumar.wordpress.com/2011/10/26/komik-antik-delsy-syamsumar-si-semut/>

e. Hendra Gunawan



gambar: 29

Karya seni lukis Hendra Gunawan berjudul Mencari Kutu
<https://titavirani.blogspot.com/2019/02/kritik-seni-rupa-lukisan-mencari-kutu.html>

f. Henk Ngantung



gambar: 30

Karya seni lukis Henk Ngantung berjudul Tanah Lot.

<https://lukisanku.id/lukisan-pantai-tanah-lot-bali-henk-ngantung/>

g. I.B Said

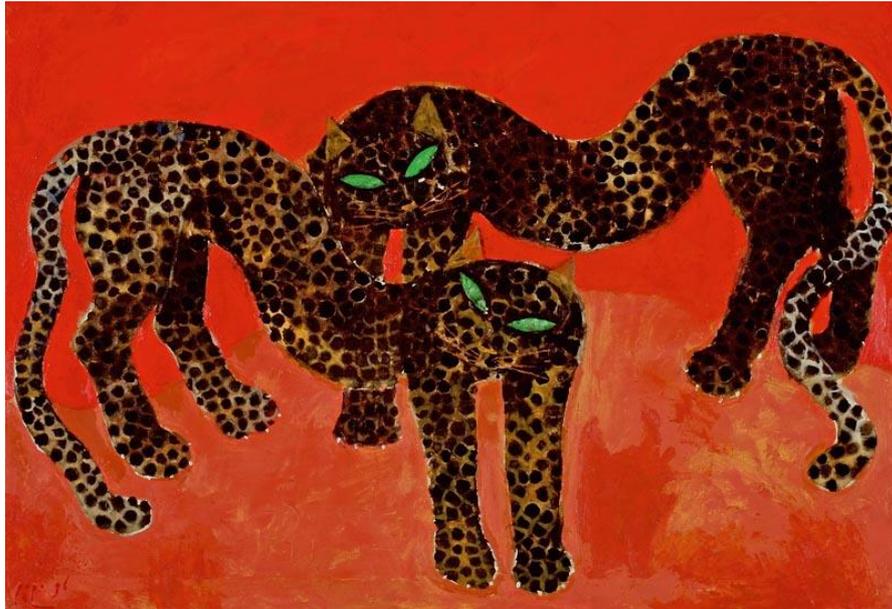


gambar: 31

Karya seni lukis I.B Said berjudul Rumah Nelayan.

<https://www.dictio.id/t/apa-saja-karya-dari-i-b-said/36928>

h. Popo Iskandar



gambar: 32

Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Two panthers and the sunsets.

<https://dunialukisan-javadesindo.blogspot.com/2011/06/sepasang-macan-tutul-lukisan-karya-popo.html>

10. Djoko Pekik



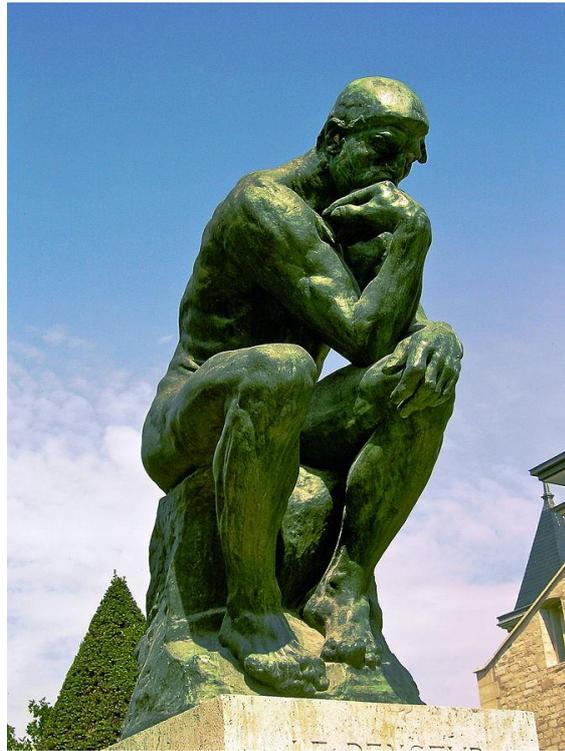
gambar: 33

Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Go to Hell Crocodile.

<https://www.teraslampung.com/lukisan-go-to-hell-crocodile-karya-djoko-pekik/>

2) Karya Tokoh Seni Rupa Manca Negara

a. Auguste Rodin



gambar: 34

Karya seni Patung Auguste Rodin François berjudul The Thinker.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/11/19/23175461/biografi-tokoh-dunia-auguste-rodin-seniman-pematung-the-thinker?page=all>

b. Vincent Willem van Gogh



gambar: 35

Karya seni lukis Vincent Willem van Gogh berjudul The Starry Night.

<http://wewewegreentosca.blogspot.com/2015/06/kritik-seni-ada-apa-dibalik-lukisan.html>

c. Andy Warhol

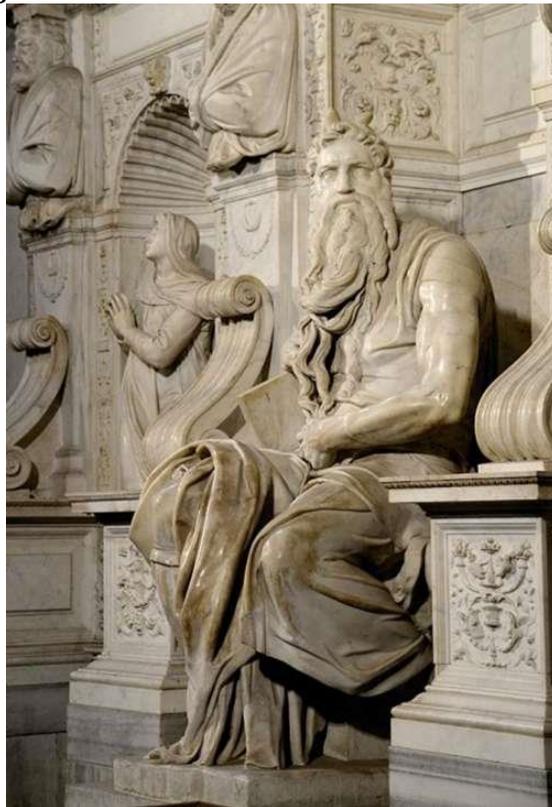


gambar: 36

Karya seni lukis Pop ART Andy Warhol berjudul Michael Jackson.

<https://www.harpersbazaar.co.id/articles/read/12/2018/6173/Melihat-Pameran-Tentang-Michael-Jackson-di-Paris>

d. Michaelangelo Buonarroti' Pietà.



gambar: 37

Karya seni Patung Michaelangelo Buonarroti' berjudul Moses.

<https://id.yourtripagent.com/10-artworks-by-michelangelo-you-should-know-271>

e. Pablo Ruiz Picasso



gambar: 38

Karya seni lukis Pablo Picasso berjudul Dora with Cat
<https://www.dictio.id/t/dora-maar-au-chat/23690>

f. Rembrandt Harmenszoon van Rijn



gambar: 39

Karya seni lukis Rembrandt Harmenszoon van Rijn berjudul Portrait of Saskia.
<https://www.dictio.id/t/apa-saja-lukisan-karya-rembrandt-harmenszoon-van-rijn-yang-kamu-ketahui/22301/2>

g. Salvador Felip Jacint Dalí Domènech



gambar: 40

Karya lukisan Salvador Felip Jacint Dalí Domènech berjudul The Disintegration of the Persistence of Memory.

<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2015/03/lukisan-dan-biografi-salvador-dali.html>

h. Leonardo da Vinci

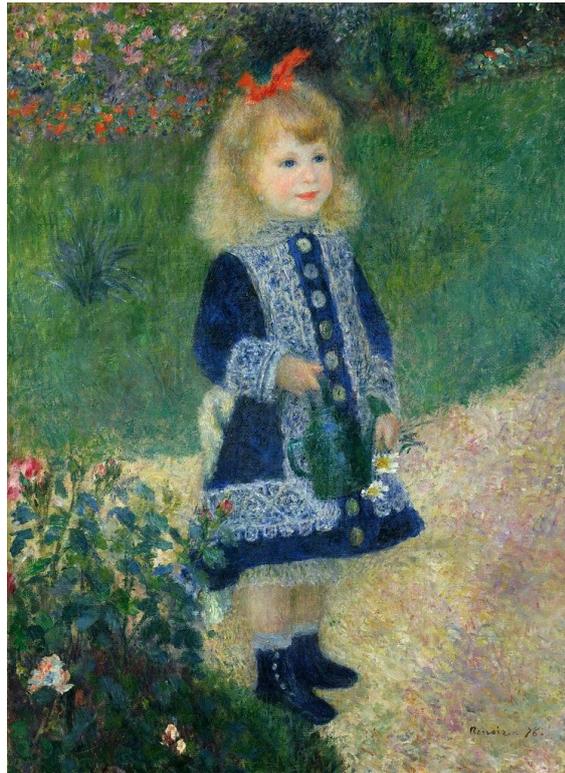


gambar: 41

Karya seni lukis Leonardo Da vinci berjudul Mona Lisa

<https://www.ideapers.com/2019/03/10-Karya-Seni-Terkenal-Leonardo-da-Vinci.html>

i. **Pierre-Auguste Renoir**



gambar: 42

Karya seni lukis Pierre-Auguste Renoir berjudul A Girl with a Watering Can.
<https://lelang-lukisanmaestro.blogspot.com/2015/03/lukisan-dan-biografi-pierre-auguste.html>.

j. **Edgar Degas**



gambar: 43

Karya seni lukis Edgar Degas berjudul The Ballet Class.
<https://www.jiekley.com/2016/03/16/lukisan-the-ballet-class-1871-1874-karya-edgar-degas/>

Dengan mengetahui dan mempelajari tokoh-tokoh dalam dunia seni rupa ini diharapkan wawasan serta pengetahuan kalian dalam apresiasi, kritik dan berkarya seni akan semakin luas. Wawasan dan pengetahuan yang luas ini akan sangat membantu kalian dalam mengapresiasi dan mengkritisi (memberikan tanggapan) karya seni rupa dengan lebih baik sekaligus memperkaya gagasan kamu dalam proses berkarya seni.

C. Rangkuman

Kritik seni karya seni rupa Berdasarkan temanya, adalah gagasan, ide, atau isi yang terkandung didalam seni karya rupa baik dengan karya seni rupa dua dimensi tiga dimensi, maupun relief.

Berdasarkan fungsinya, Fungsi kritik seni yang pertama dan utama ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetis karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Komunikasi antara karya yang disajikan kepada penikmat (publik) seni membuahkan interaksi timbal-balik dan interpenetrasi keduanya.

Berdasarkan jenisnya kritik seni rupa memiliki beberapa macam jenis. Yaitu jenis kritik seni Populer, Jurnalis, Keilmuan, Kependidikan, Formalistik, Ekspresivistik, Instrumentalistik.

D. Latihan Soal

1. Pilihlah dua karya dari gambar diatas satu karya seniman Indonesia dan satu karya seniman mancanegara. Tulislah kritik seni yang menurut kamu paling mudah dilakukan berdasarkan materi kritik yang kamu pelajari di pembahasan pertama.

E. Penilaian Diri

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya berusaha belajar tentang tema dan jenis berkarya seni rupa	Ya	Tidak
02.	Saya berusaha belajar tentang fungsi dan nilai estetis karya seni rupa	Ya	Tidak
03.	Saya mengikuti pembelajaran kritik karya seni rupa dengan sungguh-sungguh	Ya	Tidak
05.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu	Ya	Tidak
06.	Saya mengajukan pertanyaan jika ada yang tidak dipahami	Ya	Tidak
07.	Saya aktif dalam mencari informasi tentang tema, jenis, fungsi dan nilai estetis berkarya	Ya	idak

	seni rupa		
08.	Saya menghargai keunikan berbagai jenis karya seni rupa	Ya	Tidak
09.	Saya menghargai kritik karya seni rupa yang dibuat oleh teman saya	Ya	Tidak

- ❖ Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Pembahasan dan Jawaban

Kritik karya seni rupa memiliki perbedaan jenis berdasarkan dari tujuan kritik tersebut. Karena berbagai perbedaan tersebut, maka kritik seni pun terbagi menjadi beberapa macam, seperti pendapat Feldman (1967) yaitu kritik populer (popular criticism), kritik jurnalis (journalistic criticism), kritik keilmuan (scholarly criticism), dan kritik pendidikan (pedagogical criticism). Pemahaman terhadap keempat tipe kritik seni dapat menentukan pola pikir kita saat melakukan kritik seni. Setiap jenis mempunyai berbagai cara dan metode yang berbeda dari sudut pandang, sasaran, dan materi yang tidak sama.

a. Kritik Populer

Kritik populer adalah jenis kritik seni yang ditujukan untuk konsumsi masyarakat pada umumnya. Tanggapan yang disampaikan melalui kritik jenis ini bersifat pengenalan karya secara umum. Dalam tulisan kritik populer, biasanya dipergunakan bahasa dan istilah-istilah sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

b. Kritik Jurnalis

Kritik jurnalis adalah jenis kritik seni yang hasil tanggapan atau penilaiannya disampaikan secara terbuka kepada publik melalui media massa khususnya surat kabar. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik jurnalistik sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya.

c. Kritik Keilmuan

Kritik keilmuan merupakan jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Kritik jenis ini umumnya disampaikan oleh seorang kritikus yang sudah teruji kepakarannya dalam bidang seni rupa atau seni pada umumnya. Kritik yang disampaikan mengikuti kaidah-kaidah atau metodologi kritik secara akademis. Hasil tanggapan melalui kritik keilmuan seringkali dijadikan referensi bagi para penulis karya ilmiah lain atau kolektor, kurator, galeri dan institusi seni yang lainnya.

d. Kritik Kependidikan

Kritik kependidikan merupakan kegiatan kritik yang bertujuan mengangkat atau meningkatkan kepekaan artistik serta estetika pelajar seni. Jenis kritik ini umumnya digunakan di lembaga-lembaga pendidikan seni rupa terutama untuk meningkatkan kualitas karya seni rupa yang dihasilkan peserta didiknya. Kritik jenis kependidikan biasanya digunakan oleh pengajar bidang ilmu seni dalam mata pelajaran pendidikan seni.

EVALUASI

1. Berikut adalah jenis -jenis kritik seni, kecuali ...
 - A. populer
 - B. jurnalis
 - C. keilmuan
 - D. moderen
 - E. kependidikan

2. Tema-tema karya seni rupa pada zaman dahulu hanya terbatas tema-tema
Misalnya relief candi budha menceritakan kehidupan shidarta gautama dan candi hindu .
 - A. upacara
 - B. keagamaan
 - C. adat istiadat
 - D. bangsawan
 - E. kenegaraan

3. Vincent van Gogh merupakan pelukis yang menganut aliran ...
 - A. Surealisme
 - B. Realisme
 - C. pasca impresionisme. Ekspresionisme .
 - D. naturalisme
 - E. Abstraksionisme

4. Zaman dahulu banyak pembuatan patung yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, banyak patung yang dibuat untuk menghormati
 - A. Tuhan
 - B. Dewa
 - C. Malaikat
 - D. Leluhur
 - E. Orang Tua

5. Jenis kritik yang bersifat akademis dan memerlukan wawasan, pengetahuan, kemampuan dan kepekaan yang tinggi untuk menanggapi sebuah karya seni. Berikut merupakan ciri-ciri dari sebuah karya yang beraliran impresionis, kecuali ...
 - A. Karya cenderung tidak mendetail
 - B. Karya dibuat tanpa garis penegas
 - C. Sedikit menggunakan nada gelap
 - D. Penggunaan warna sekunder
 - E. Konturnya jelas

6. Kegiatan kritik umumnya menanggapi kesesuaian atau keterkaitan antara judul, tema, isi dan visualisasi objek-objek yang ditampilkan dalam sebuah karya termasuk jenis kritik ...

- A. Ekspresivistik
 - B. Instrumentalistik
 - C. Formalistik
 - D. Keilmuan
 - E. Kependidikan
7. Kritik ini hampir sama dengan kritik populer, tetapi ulasannya lebih dalam dan tajam. Kritik ini sangat cepat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kualitas dari sebuah karya seni, karena sifat dari media massa dalam mengkomunikasikan hasil tanggapannya. Jenis kritik ini disebut ...
- A. Formalistik
 - B. Instrumentalistik
 - C. Jurnalistik
 - D. Kependidikan
 - E. Keilmuan
8. Pecinta pemandangan alam ini memiliki aliran seni sendiri yakni Mooi Indie, hanya saja jika diperhatikan betul secara garis besar mirip dengan naturalisme. Contoh lukisannya yang terkenal adalah Bambu Woods. Nama pelukis ini bernama...
- A. Teknik dussel
 - B. Hendra gunawan
 - C. Popo Iskandar
 - D. Abdullah Suriosubroto
 - E. Abdullah basoeki
9. Kritik seni ialah menjembatani persepsi dan apresiasi artistik dan estetik karya seni rupa, antara pencipta (seniman, artis), karya, dan penikmat seni. Hal ini dalam kritik termasuk ...
- A. Tahapan
 - B. Bentuk
 - C. Nilai estetis
 - D. Jenis
 - E. Fungsi
10. Seorang seniman yang terkenal dalam aliran kubisme dan dikenal sebagai pelukis revolusioner pada abad ke-20. Garis yang bersudut dapat menciptakan kesan adalah
- A. Vincent Van Gogh
 - B. Edgar degas
 - C. Pierre auguste
 - D. Pablo Ruiz Picasso
 - E. Leonardo Da vinci
11. Tahapan kritik untuk menentukan kualitas karya seni jika kita bandingkan dengan karya lain yang sejenis. Perbandingan ini dilakukan terhadap berbagai aspek yang akan terkait dengan karya tersebut baik aspek formal ataupun aspek konteks yaitu ...

- A. Evaluasi, deskripsi
 - B. Interpretasi, penilaian
 - C. Evaluasi . Penilaian
 - D. Analisis, formalitas
 - E. Evaluasi, formalitas
12. Zaman dahulu banyak yang ditujukan untuk kepentingan keagamaan. Semisal pada zaman Hindu dan Buddha, karya seni rupa yang dibuat untuk menghormati para dewa adalah ...
- A. Pahat
 - B. Patung
 - C. Lukisan
 - D. Keramik
 - E. Seni terapan
13. Patung dan relief merupakan karya seni 3 dimensi yang dibuat dari bahan dasar kayu dan batu dengan menggunakan teknik ...
- A. Pahat
 - B. Butsir
 - C. Cor
 - D. Las
 - E. Cetak
14. Merancang sebuah bentuk dari bangunan, tidak sekadar merancang saja, melainkan juga membangun sebuah bangunan. Bangunan tersebut dapat dikatakan memiliki nilai estetis yang bagus jika memenuhi fungsi bangunan dan memiliki karakter yang kuat hal ini untuk menunjukkan ...
- A. Bangunan
 - B. Lukisan
 - C. Seni Murni
 - D. Seni Kriya
 - E. Arsitektur
15. Pelukis ini adalah pelukis Istana Merdeka di tahun 1974, merupakan putra dari pelukis abad 20 Indonesia yakni Abdullah Suriosubroto. Terlahir tahun 1925 dan wafat tahun 1993. Pelukis ini bernama ...
- A. Delsy Anwar
 - B. Basuki Abdullah
 - C. Popo Iskandar
 - D. Djoko Pekik
 - E. I.B Said
16. Nilai estetis yang berupa keindahan karya seni yang terletak pada bentuk karya seni rupa tersebut dan bisa dilihat dengan mata. Nilai estetis ini tersusun dari komposisi seni rupa dengan perpaduan yang pas. Teknik membentuk benda dengan mengurangi dan menambah bahan merupakan teknik ...

- A. Subjektif
 - B. Estetika
 - C. Objektif
 - D. Nilai keindahan
 - E. Komposisi
17. Suatu karya seni yang dibuat dengan merancang dan membangun suatu bentuk bangunan merupakan ...
- A. Seni arsitektur
 - B. Seni keramik
 - C. Seni patung
 - D. Seni kriya
 - E. Seni grafis
18. Sebuah seni yang proses pembuatan karyanya menitikberatkan pada ketrampilan tangan untuk mengolah bahan baku menjadi bahan yang memiliki fungsi praktis dan bernilai estetis adalah ...
- A. Seni kriya
 - B. Patung
 - C. Keramik
 - D. Anyaman
 - E. Tenunan
19. Arsitek, musisi, penulis, pematung, dan pelukis Renaisans Italia. terkenal karena lukisannya yang piawai, seperti Mona Lisa adalah ...
- A. Vincent van gogh
 - B. Rembrandt
 - C. Edgar degas
 - D. Leonardo da Vinci
 - E. Leonardo di caprio
20. Terlahir sebagai pemuda Cirebon tahun 1907 dan meninggal tahun 1990. Seorang pelukis yang rendah hati dan bahkan tak tahu aliran apa yang ia geluti. Ia hanya menumpahkan warna-warna cat secara acak di atas kanvas, lalu menyelesaikan lukisannya dengan menggunakan jemari bukannya kuas seperti pelukis lain. Dunia menyebutnya maestro, sementara ia hanya menyebut dirinya sebagai tukang lukis saja. Sampai wafat, ia sudah melukis lebih dari 2000 lukisan salah satunya adalah Kebun Cengkeh, Perahu dan Matahari, Andong Jogja dan masih banyak lagi seniman tersebut adalah ...
- A. Basuki Abdullah
 - B. I.B Said
 - C. Barli
 - D. Popo Iskandar
 - E. Affandi Koesoema

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

1	D	11	C
2	B	12	B
3	C	13	A
4	A	14	E
5	E	15	B
6	D	16	C
7	C	17	A
8	D	18	A
9	C	19	D
10	D	20	E

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Buku Sekolah Seni Budaya Kelas XII. Revisi. Jakarta: Kemendikbud.

<https://serupa.id/kritik-seni-rupa/>

<https://pengajar.co.id/kritik-seni-adalah/>

<https://www.mikirbae.com/2016/03/menulis-kritik-seni-rup.html>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kritik Seni
Gambar 2	Deskripsi
Gambar 3	Tema
Gambar 4	Abdullah Suryosubroto
Gambar 5	Affandi Koesoema
Gambar 6	Barli Sasmitawiyana
Gambar 7	Basuki Abdullah
Gambar 8	Delsy Syamsumar
Gambar 9	Hendra Gunawan
Gambar 10	Henk Ngantung
Gambar 11	IB Said
Gambar 12	Popo Iskandar
Gambar 13	Djoko Pekik
Gambar 14	Auguste Rodin
Gambar 15	Vincent Willem van Gogh
Gambar 16	Andy Warhol
Gambar 17	Michaelangelo Buonarroti
Gambar 18	Pablo Picasso
Gambar 19	Rembrandt Harmenszoon van Rijn
Gambar 20	Salvador Felip Jacint Dalí Domènech
Gambar 21	Leonardo Da vinci
Gambar 22	Pierre-Auguste Renoir
Gambar 23	Edgar Degas
Gambar 24	Karya seni lukis Abdullah Suryosubroto berjudul Pemandangan di sekitar gunung Merapi
Gambar25	Karya seni lukis Affandi Koesoema berjudul Potret Diri dan Topeng Topeng Kehidupan
Gambar 26	Karya seni lukis Barli Sasmitawiyana berjudul Mengaso Sebentar
Gambar 27	Karya seni lukis Basuki Abdullah berjudul Diponegoro memimpin Pertempuran
Gambar 28	Karya seni Komik Delsy Syamsumar berjudul si Semut
Gambar 29	Karya seni lukis Hendra Gunawan berjudul Mencari Kutu
Gambar 30	Karya seni lukis Henk Ngantung berjudul Tanah Lot
Gambar 31	Karya seni lukis I.B Said berjudul Rumah Nelayan
Gambar 32	Karya seni lukis Popo Iskandar berjudul Two Panthers and the sunsets.
Gambar 33	Karya seni Patung Auguste Rodin François berjudul The Thinker
Gambar 34	Karya seni lukis Vincent Willem van Gogh berjudul The Starry Night
Gambar 35	Karya seni lukis Pop ART Andy Warhol berjudul Michael Jackson
Gambar 36	Karya seni Patung Michaelangelo Buonarroti' berjudul Moses
Gambar 37	Karya seni lukis Pablo Picasso berjudul Dora with Cat
Gambar 38	Karya seni lukis Rembrandt Harmenszoon van Rijn berjudul Portrait of Saskia

- Gambar 39 Karya lukisan Salvador Felip Jacint Dalí Domènech berjudul The Disintegration of the Persistence of Memory
- Gambar 40 Karya seni lukis Leonardo Da vinci berjudul Mona Lisa
- Gambar 41 Karya seni lukis Pierre-Auguste Renoir berjudul A Girl with a Watering Can.
- Gambar 42 Karya seni lukis Edgar Degas berjudul The Ballet Class